

Lampiran 1. Skor Motivasi Orangtua dan Prestasi Belajar.....	86
Lampiran 2. Sebaran Data	94
Lampiran 3. Nilai “r” Product Moment	97
Lampiran 4. Kisi-kisi Soal PAI.....	98
Lampiran 5. Soal Ulangan PAI.....	107
Lampiran 6. Instrumen Motivasi Orangtua	115
Lampiran 7. Jawaban Instrumen Motivasi Orangtua	119
Lampiran 8. Instrumen Prestasi Belajar PAI.....	120
Lampiran 9. Jawaban Instrumen Prestasi Belajar.....	123
Lampiran 10. Instrumen Wawancara	124
Lampiran 11. Jawaban Instrumen Wawancara	126
Lampiran 12. Foto-Foto Penelitian.....	128

**HUBUNGAN ANTARA ORANG TUA SEBAGAI
MOTIVATOR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9
JAKARTA TIMUR**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
(S.Pd)



Disusun Oleh : Athaya Rahmah
NIM : 13311269

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN(IIQ)
JAKARTA
1439 H/2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athaya Rahmah

NIM : 13311269

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Oktober 1995

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Motivasi Orangtua Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Jakarta Timur”** adalah benar-benar karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Ciputat, 14 Agustus 2017

Penulis,

Athaya Rahmah

Gambar 1. Histogram Motivasi oleh Orangtua.....	69
Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar.....	71
Gambar 3. Garis Regresi dengan Scatter Plot.....	76

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Motivasi Orangtua...	44
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar	48
Tabel 3. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	57
Tabel 4. Tenaga Pengajar	64
Tabel 5. Tenaga Kependidikan	66
Tabel 6. Deskripsi Data Skor Motivasi oleh Orangtua.....	68
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Motivasi oleh Orangtua.....	68
Tabel 8. Deskripsi Data Skor Prestasi Belajar	70
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	71
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Motivasi oleh Orangtua.....	73
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar	74
Tabel 12. Hasil Uji Linieritas.....	75
Tabel 13. Hasil Perolehan Konstanta dan Koefisien Regresi .	76

DAFTAR GAMBAR

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI ORANGTUA DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 9 JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam**

Oleh:

ATHAYA RAHMAH

13311269

Dosen Pembimbing

Ali Mursyid, M.Ag

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA**

1439 H/2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Hubungan Antara Motivasi Orangtua dengan Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMA NEGERI 9 JAKARTA TIMUR”** yang disusun oleh Athaya Rahmah dengan Nomor Induk Mahasiswa 13311269 telah diujikan di sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 19 Agustus 2017. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).

Jakarta, 14 Agustus 2017

Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta

Dr. Hj. Ummi Khusnul Khotimah, M. Ag

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Dr. Hj. Ummi Khusnul Khotimah, M.Ag

Wasmini

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Ummi Khusnul Khotimah, M.Ag

Dr. Esi Hairani M.Pd

Dosen Pembimbing

Ali Mursyid, M.Ag

iv

A. Gambaran Umum tentang Objek Penelitian.....	59
1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 9 Jakarta.....	59
2. Visi, Misi, dan Tujuan.....	60
3. Fasilitas	62
4. Ekstrakurikuler (Ekskul)	63
5. Tenaga Pengajar	64
6. Tenaga Kependidikan.....	66
B. Deskripsi Data	67
C. Hasil Analisis Data	72
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi.....	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

xiii

1. Fungsi Orangtua Sebagai Motivator.....	18
2. Keharusan Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anaknya.....	20
B. Prestasi Belajar.....	22
1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	23
C. Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Fungsi dan Tujuan mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam.....	25
2. Faktor yang mempengaruhi dalam mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam	27
3. Indikator Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
C. Sumber Data	40
D. Variabel Penelitian	41
E. Populasi dan Sampel.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Teknik Pengolahan Data.....	52
I. Teknik Analisis Data	54
1. Analisis Deskriptif	55
2. Uji Hipotesis	56
J. Hipotesis Statistik.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ
ۗ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَب ۝٨

“*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap*”. (Q.S Al-Insyirah[94]: 6-8)

Persembahan

1. Untuk Ibu Sri Wahyuni dan Bapak Ichsan Al Nursan tercinta yang tiada hentihentinya memberi perhatian, semangat dan do'a.
2. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Angkatan 2013.
3. Dan untuk Almamaterku.

ABSTRAK

Athaya Rahmah, NIM: 13311269, Judul “*Hubungan Antara Motivasi Orangtua dengan Prestasi Belajar PAI siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Jakarta Timur Tahun 2017/2018*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta.

Skripsi ini meneliti tentang hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah apakah ada hubungan dan sejauh mana hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar Agama Islam.

Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode analisis korelasional. Dalam teknik pengambilan sampel penulis menggunakan teknik *random sampling* dengan penentuan sampel sebanyak 140 dan populasi yang berjumlah 215. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data hasil penelitian menggunakan analisis korelasional dengan teknik korelasi rumus *Product Moment*.

Hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS, didapat harga koefisien Product Moment (R) sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan ditolaknya H_0 (tidak ada hubungan antara X dan Y). Karena H_0 ditolak berarti H_1 diterima yaitu ada hubungan antara X dan Y. Adapun korelasi sebesar 0,546 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara pemberian motivasi orang tua dan prestasi belajar PAI.

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan orangtua siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar PAInya. Hal ini berarti pula bahwa peningkatan motivasi orangtua selalu diikuti dengan

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	10
H. Tinjauan Pustaka.....	11
I. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	17
A. Orangtua Sebagai Motivator.....	17

putusnya, dari lahir hingga saat ini. I Love You So Much. You're my hero.

8. Teman-teman Fakultas Tarbiyah angkatan 2013 yang pernah membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terlibat dan turut membantu dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jakarta, Agustus 2017 M

Penulis

DAFTAR ISI

x

peningkatan prestasi belajar PAI, atau penurunan motivasi orangtua selalu diikuti dengan penurunan prestasi belajar PAI. Dari hasil R^2 (R Squared) yang diperoleh sebesar 0,298 dapat ditunjukkan pula bahwa motivasi orangtua ikut menentukan prestasi belajar PAI siswa. Dengan demikian, motivasi orangtua yang relatif rendah ikut mempengaruhi kesulitan belajar PAI. Semakin banyak kesulitan belajar yang dialami siswa, semakin rendah pula prestasi belajar PAInya. Saran yang dapat diberikan ialah guna meningkatkan prestasi belajar anak diperlukan motivasi orang tua dalam memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

vii

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir di Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Untaian shalawat dan salam semoga senantiasa terlantunkan keharibaan beliau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia memapaki jejak tauladannya.

Setelah melalui perjuangan, akhirnya skripsi ini sampai pada titik akhirnya. Proses selesainya skripsi ini tak luput dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, baik materil maupun non materil. Maka pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo, MA., Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan motivasi kepada untuk tetap semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Dosen Pembimbing Bapak Ali Mursyid, M.Ag yang berkenan meluangkan waktu ditengah aktivitas beliau yang sangat padat, senantiasa sabar dan disiplin dalam membimbing kami. “terima kasih pak” semoga penulis bisa menjadikan bapak sebagai motivator dan inspiratory bagi penulis.
4. Staff Fakultas Tarbiyah yang senantiasa membantu dari proses awal sampai akhir perkuliahan serta penggarapan skripsi ini. Para Dosen Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas torehan ilmu di jiwa kami,semoga bermanfaat bagi kehidupan kami di dunia dan akhirat, Aamiiiiin.
5. Staff perpustakaan diantaranya yaitu: Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dan Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan perpustakaan Umum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6. Kepala Sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Jakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
7. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Ichsan Al Nursan dan Ibu Sri Wahyuni. Terima kasih atas segala doa, dukungan materil dan moril yang tiada pernah putus-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi sangat diperlukan bagi terciptanya proses pembelajaran di kelas secara efektif. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun pencapaian hasil. Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi, pada umumnya mampu meraih keberhasilan dalam proses maupun output pembelajaran.

لَكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ۚ ٢٣

“(Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri”. (Q.S Al-Hadid[57]: 23)

وَأَصْبِرْ ۖ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ١١٥

“Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan”. (Q.S Hud[11]: 115)

﴿وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ١٢٢﴾

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (Q.S At-Taubah[9]: 122)

Dalam proses pembelajaran di kelas, bisa berkembang dua situasi yang berbeda berkaitan dengan motivasi siswa. Seorang guru merasa bersemangat ketika siswa yang dihadapi memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Sebaliknya, guru bisa merasa kecewa ketika melihat siswanya tidak termotivasi terhadap pelajaran yang diajarkan atau terhadap cara dia mengajar. Oleh karena itu, seorang guru dituntut mampu mengkreasi berbagai cara agar motivasi siswa dapat muncul dan berkembang dengan baik.

Keinginan untuk berprestasi dari setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda. Baik itu prestasinya dalam bidang pendidikan, seni, budaya, politik dan sosial. Dengan adanya prestasi yang diraih, dapat membuat seseorang atau seorang siswa semangat dalam menjalani aktivitas, menumbuhkan rasa dalam dirinya untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya. Demikian halnya pada jenjang pendidikan di setiap lembaga pendidikan. Setiap siswa tentu berkeinginan untuk mendapatkan prestasi lebih dibandingkan siswa lainnya.

Berbagai cara dan langkah digunakan untuk mencapai tingkat prestasi yang paling maksimal.

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝۳۱ قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ ۝۳۲ قَالَ يَا آدَمُ أَنْبِئْهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ فَلَمَّا أَنْبَأَهُمْ بِأَسْمَائِهِمْ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ إِنِّي أَعْلَمُ الْغَيْبِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَأَعْلَمُ مَا تُبْدُونَ وَمَا كُنْتُمْ تَكْتُمُونَ ۝۳۳

“Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar!" Mereka menjawab: "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka nama-nama benda ini". Maka setelah diberitahukannya kepada mereka nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku-katakan kepadamu, bahwa sesungguhnya Aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?. (Q.S Al-Baqarah[2]: 31-33(

Pada bidang studi Pendidikan Agama Islam, pencapaian keberhasilan belajar yang diharapkan yaitu membaca Al-Qur'an dengan tartil dalam kehidupan sehari-hari, beriman kepada malaikat-malaikat Allah SWT, berpegang teguh kepada Al-Qur'an; hadits dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam, meyakini kebenaran hukum Islam dan berpakaian secara Islami dalam kehidupan sehari-hari, selalu

berprasangka baik, menghindari perbuatan zina, berperilaku adil, memiliki sikap tangguh dan semangat menegakkan kebenaran, memiliki sikap semangat dalam ukhuwah. Dari fakta yang ada, ternyata keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMA masih belum banyak mencapai hasil yang diharapkan. Bahkan masih banyak yang belum mencapai nilai batas umum atau KKM, yaitu nilai minimum di mana siswa dikatakan berhasil dalam belajar. Ini merupakan kondisi yang kurang diinginkan oleh guru-guru Pendidikan Agama Islam. Untuk mengatasi hal tersebut, para ahli pendidikan, terutama yang ahli dalam bidang pendidikan Agama Islam terus menerus melakukan penelitian untuk menyelidiki berbagai kendala yang menyebabkan atau mempengaruhi kurangnya keberhasilan dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa SMA. Walaupun demikian, keadaan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa, secara umum masih juga belum banyak memenuhi harapan.

Di dalam proses belajar PAI, siswa sebagai komponen utama sering pula mengalami hambatan-hambatan atau kesulitan-kesulitan, baik yang disadari ataupun tidak. Harapan yang diinginkan oleh guru-guru mata pelajaran PAI tersebut menjadi terhambat karena: dari aspek pengetahuan (Kognitif) yaitu nilai yang didapatkan oleh siswa tersebut tidak mencapai kkm; dari aspek sikap (Afektif) yaitu tidak



LAMPIRAN 12. FOTO-FOTO KEGIATAN WAWANCARA



memperhatikan guru di depan kelas yang sedang menjelaskan materi yang diajarkan, kurang tertib karena masih ada yang bercanda atau mengganggu temannya yang sedang serius belajar, cara berpakaian siswa masih kurang rapi, terlambat mengumpulkan tugas, tidak serius dalam belajar dan lebih suka mengobrol dalam kelas; dari aspek ketrampilan (Psikomotorik) yaitu cara berguru masih kurang tepat, siswa dalam presentasi juga dalam berbicara kurang tepat, cara siswa dalam mengerjakan ibadah sholat masih belum benar. Adapun faktor-faktor yang diduga dapat menyebabkan hal-hal tersebut antara lain: kurang adanya minat belajar siswa dalam mempelajari Agama Islam, kurangnya motivasi siswa, kurangnya motivasi berprestasi siswa dalam arti mereka ingin secara sempurna baik itu pemahaman (pengetahuan), sikap dan ketrampilan (Psikomotorik) dalam Agama Islam.

Banyak juga keluhan dari siswa tentang sulitnya memahami bahan pelajaran yang telah diajarkan, meskipun guru sudah mempersilahkan siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti siswa, tetapi tak ada satu orang pun yang mengangkat tangan atau menanyakan hal yang terkait dengan materi tersebut sehingga sebagian dari siswa mendapatkan nilai rendah.

Sebagai umat Islam semestinya kita bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, karena Al-Qur'an adalah pedoman kita, sandaran kita dan kitab suci kita. Juga merupakan salah satu obat yang bisa menenangkan hati atau jawaban dari setiap permasalahan yang ada. Akan tetapi ternyata generasi muda saat ini masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, termasuk siswa SMA.

Kemampuan membaca Al-Qur'an umumnya masih rendah¹, tata cara ibadah sholat masih ditemui kekurangan, budaya sedekah masih minim, belum banyak siswa yang mengikuti lomba yang terkait dengan Agama Islam. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti judul tersebut.

Dalam keluarga, orangtua yang berperan penting terhadap prestasi belajar anaknya. Orangtua perlu memotivasi anaknya supaya timbul semangat belajar yang ada di dalam dirinya, keluarga juga harus memantau dari dekat bagaimana hasil atau prestasi yang diraih oleh anak.

Tapi, kenyataannya banyak anak yang belajarnya menjadi terbengkalai karena kurangnya perhatian dan pengawasan orangtuanya. Terutama anak SMA yang sering pergi keluar bahkan ada yang membolos ketika proses pembelajaran di sekolah menyebabkan hasil belajar atau prestasi belajar mereka menjadi rendah.

Pengetahuan yang lebih dari orang tua mengenai Agama Islam yang diinformasikan ke anak akan meningkatkan prestasi belajar Agama Islam. Di tambah lagi kalau disediakan buku-buku Agama Islam yang berkaitan dengan PAI di sekolah.

8. Saya yakin siswa yang kurang berprestasi di PAI karena perhatian dan motivasi orang tua yang kurang baik, apalagi tidak ada perhatian sama sekali. Siswa akan semuanya untuk tidak belajar, tidak mengerjakan tugas, lebih-lebih tidak ada buku pendukung, kalau kesulitan menjawab pertanyaan, akan dibiarkan begitu saja.

LAMPIRAN 11: JAWABAN INSTRUMEN WAWANCARA

1. Kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI MIPA 3, XI MIPA 4, XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
2. Paling senang dikelas XI kalau dilihat dari semangatnya, lebih mudah diatur, sudah tau karakter gurunya. Dalam agama Islam ini diwajibkan sholat berjama'ah. Jadi banyak yang meninggalkan sholat berjamaah itu di kelas XI.
3. Saya paling hafal kepada anak yang sangat rajin dan giat dalam belajar.
4. Sikap → kelakuan anak, ada macam-macam kelakuan anak: ada yang diam, penurut, ada yang diam tapi mencari celah untuk meninggalkan praktek seperti, anak itu dia diajak sholat dia ngga sholat tapi diam.

Keterampilan → selain praktek sholat, praktek menghafal Al-Qur'an, misalnya materinya Iman Kepada Rasul dalam surat Al-Baqarah ayat ... diharuskan menghafal dalam waktu seminggu dan maju di depan kelas.

5. Prestasi siswa beragam dengan rata-rata sekitar KKM. Keragaman ini dikarenakan faktor yang beragam yang mempengaruhi prestasi PAI mereka. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari orang tua, teman, sekolah dan lain-lain.
6. - Perhatian orang tua pada saat anaknya belajar di rumah, belajar atau tidak.
 - Pengetahuan orang tua tentang Agama Islam
 - Fasilitas yang disediakan orang tua untuk belajar Agama Islam seperti, buku-buku Islam selain buku paket PAI
7. Murid yang prestasi belajar PAInya baik berkaitan dengan perhatian dan motivasi orang tua. Untuk mengingatkan mengerjakan tugas-tugas PAI. Menanyakan hasil prestasi belajar PAInya apakah sudah memenuhi KKM atau belum.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi orangtua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar. Dengan dilatarbelakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori dan hasil observasi awal di SMA Negeri 9 Jakarta Timur, maka kiranya penting diadakannya penelitian mengenai motivasi orangtua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Orangtua Sebagai Motivator Dengan Prestasi Belajar PAI Siswa kelas XI SMA Negeri 9 Jakarta Timur Tahun 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari hal-hal tersebut yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, dapatlah diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- Biasanya siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam motivasinya lebih rendah daripada ketika belajar mata pelajaran - mata pelajaran yang akan di UN kan.
- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah umum di SMA sepertinya sebagai pelengkap saja. Oleh karena itu

motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam tidak begitu tinggi.

- Rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut menjadi salah satu faktor hambatan dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
- Bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam agar prestasi belajarnya meningkat?
- Apa pengaruh lingkungan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- Adakah hubungan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, dapat dibatasi masalah hanya pada hubungan antara motivasi dari orangtua dengan prestasi belajar Agama Islam, dengan ruang lingkup hasil belajar PAI untuk siswa SMA dengan pokok bahasan kelas 11. Masalah juga dibatasi hanya pada siswa SMA Negeri 9 Jakarta dengan waktu penelitian pada semester 1 tahun akademik 2017/2018.

kurang memberi motivasi ? Bagaimana bapak/ibu mengetahuinya ?

LAMPIRAN 10: INSTRUMEN WAWANCARA

Instrumen Wawancara

Nama Guru :

1. Bapak/Ibu mengajar di kelas berapa ? Berapa Kelas ?
2. Bapak/Ibu paling senang mengajar di kelas mana bapak/ibu ?
Kenapa ?
3. Yang paling bapak/ibu hafal siswa yang bagaimana bapak/ibu ?
4. Ada 3 ranah penilaian: sikap, keterampilan dan pengetahuan.
Nah, nilai sikap diambil dari mana saja, keterampilan dari mana saja dan pengetahuan dari mana saja?
5. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang prestasi belajar PAI siswa-siswi bapak/ibu ?
6. Menurut ibu/bapak, hal-hal apakah yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa-siswi ?
7. Apakah murid-murid yang prestasi belajarnya baik itu berasal dari orangtua yang memperhatikan dan memotivasi anaknya ?
Bagaimana bapak/ibu mengetahuinya ?
8. Untuk anak-anak yang prestasi belajar PAI nya kurang baik, apa mereka ini berasal dari keluarga yang kurang baik ? Atau dari keluarga yang kurang perhatian ? Atau dari orangtua yang

D. Perumusan Masalah

Setelah masalah dibatasi, maka masalah perlu dirumuskan. Perumusannya adalah: Apakah ada hubungan dan sejauh mana hubungan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar Agama Islam di SMA Negeri 9 Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui hubungan antara motivasi orangtua dengan Prestasi Belajar PAI di SMA Negeri 9 Jakarta”.

F. Manfaat Penelitian

- Manfaat Teoritis
 - Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dan yang membacanya mengenai hubungan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar PAI siswa SMA.
 - Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orangtua untuk membuktikan kebenaran teori tentang motivasi orangtua dalam meningkatkan prestasi belajar PAI anaknya.

- Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi para orang tua. Penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi siswa yang sangat membutuhkan motivasi dari orangtuanya supaya prestasi belajarnya dalam belajar PAI meningkat.

G. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya”. Rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Hipotesis Alternatif (H_1)

Ada hubungan positif antara variabel motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

- Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada hubungan antara variabel motivasi orangtua dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

LAMPIRAN 9: JAWABAN INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR

Instrumen Prestasi Belajar

Data Responden

Nama : Alysha P.
Tanggal Lahir/Umur : 24 Juni 2002 / 15 tahun
Kelas : XI MIPA 2

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang(√) pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering
S = Sering
J = Jarang
TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya dapat menganalisa permasalahan yang terkait dengan materi PAI			√	
2	Hasil akhir saya dalam belajar PAI semakin meningkat		√		
3	Saya mendapatkan pengetahuan tentang PAI dalam kehidupan sehari-hari	√			
4	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya	√			
5	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata	√			
6	Saya sangat tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran PAI	√			
7	Saya mendapatkan nilai tambahan jika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru	√			
8	Saya selalu bersikap tenang saat sedang proses pembelajaran berlangsung		√		
9	Saya sangat antusias mengikuti perlombaan yang terkait dengan PAI			√	
10	Saya bisa semangat belajar PAI selama ini karena motivasi dari orangtua saya			√	
11	Saya berbagi ilmu dan memberikan contoh kepada teman-teman mengenai pelajaran PAI			√	
12	Saya membaca buku-buku lain yang berkaitan dengan PAI			√	
13	Saya dapat mempresentasikan tugas kelompok dalam mata pelajaran PAI dengan baik		√		
14	Saya dan teman-teman saya pernah melakukan praktik PAI dengan pengawasan selain guru PAI		√		
15	Saya dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI		√		

	jika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru				
8	Saya selalu bersikap tenang saat sedang proses pembelajaran berlangsung				
9	Saya sangat antusias mengikuti perlombaan yang terkait dengan PAI				
10	Saya bisa semangat belajar PAI selama ini karena motivasi dari orangtua saya				
11	Saya berbagi ilmu dan memberikan contoh kepada teman-teman mengenai pelajaran PAI				
12	Saya membaca buku-buku lain yang berkaitan dengan PAI				
13	Saya dapat mempresentasikan tugas kelompok dalam mata pelajaran PAI dengan baik				
14	Saya dan teman-teman saya pernah melakukan praktik PAI dengan pengawasan selain guru PAI				
15	Saya dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI				

Dugaan sementara dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi dari orangtua dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMA 9 Jakarta Timur.

H. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya yang dimaksud kajian penelitian adalah sebagai bahan auto kritik terhadap penelitian yang ada, mengenai kelebihan dan kekurangannya, sekaligus sebagai bahan perbandingan terhadap kajian yang terdahulu. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang, baik dalam bentuk skripsi, buku dan dalam bentuk tulisan lainnya, maka penulis akan memaparkan beberapa bentuk tulisan yang sudah ada.

Penulis berpendapat bahwa beberapa bentuk tulisan yang penulis temukan, masing-masing menunjukkan perbedaan dari segi pembatasannya dengan skripsi yang penulis susun:

Beberapa peneliti yang sudah teruji keshahihannya diantaranya meliputi:

- Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Norazmi, (2011) Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dalam penelitiannya "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap*

Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMP Islam Al-Khasyi'un Ciputat)". Persamaan antara penelitian Fitri dan saya adalah orangtua yang menjadi sumber motivasi dalam belajar. Sedangkan perbedaannya disini adalah terletak pada prestasi dan motivasi belajar.

- Skripsi Layna Wirdasari Hasanah, 05310752 tahun 2011 dengan judul "*Hubungan Guru Yang Bersertifikasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ). Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa yang membedakannya dari penelitian saya adalah bahwa penelitian Layna menjadikan guru dan siswa menjadi objek penelitian sedangkan dalam penelitian saya hanya siswa yang menjadi objek penelitiannya. Persamaannya di sini adalah sama saja melakukan penelitian yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- Skripsi karya Iis Amelia, NIM : 809011000042 tahun 2013 dengan judul "*Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Pembelajaran Fiqh Kelas 1 MTs Al-Bahri Jatinegara Jakarta Timur)*" Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa

LAMPIRAN 8: INSTRUMEN PRESTASI BELAJAR PAI

Instrumen Prestasi Belajar

Data Responden

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang() pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya dapat menganalisa permasalahan yang terkait dengan materi PAI				
2	Hasil akhir saya dalam belajar PAI semakin meningkat				
3	Saya mendapatkan pengetahuan tentang PAI dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya				
5	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan tetapi tidak pandai memilih kata-kata				
6	Saya sangat tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran PAI				
7	Saya mendapatkan nilai tambahan				

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
12	Orangtua saya mendukung saya untuk mengikuti bimbingan belajar diluar jam belajar di sekolah	√			
13	Orangtua saya mengawasi setiap perilaku saya baik di rumah ataupun di sekolah		√		
14	Orangtua saya menyuruh saya untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah		√		
15	Orangtua saya memberi pujian kepada saya, ketika saya memperoleh nilai yang bagus			√	
16	Orangtua saya menegur saya ketika saya tidak mau belajar	√			
17	Orangtua saya selalu memberi dorongan agar saya selalu percaya diri jika diminta presentasi pelajaran Agama Islam			√	
18	Jika saya tertinggal materi orangtua saya menyuruh saya untuk mengejar materi tersebut		√		
19	Jika mendekati waktu ujian, orangtua saya menyuruh saya agar rajin belajar	√			
20	Orangtua saya bangga jika saya bisa memiliki prestasi dalam pelajaran Agama Islam		√		
21	Orangtua saya selalu memberikan dorongan positif agar saya semakin percaya diri untuk berprestasi dalam pelajaran Agama Islam		√		
22	Orangtua saya memberi dorongan kepada saya agar rajin belajar Agama Islam		√		
23	Jika prestasi Agama Islam saya menurun, orangtua saya bersikap bijaksana			√	
24	Setiap ada komentar dan saran hasil ujian orangtua saya menyuruh saya untuk memperbaikinya karena saya sering lupa		√		
25	Orangtua saya selalu mengamati perkembangan saya dalam belajar Agama Islam			√	
26	Orangtua saya sering mengingatkan saya untuk mengulang materi yang telah diajarkan di rumah	√			

perbedaannya menggunakan metode card sort untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, sedangkan dalam penelitian saya motivasi orangtua yang diduga membuat prestasi belajar mereka meningkat.

- Penelitian skripsi Nur Chamidah, NIM : 10108241036 tahun 2014 dengan judul “*Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta*” Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Perbedaannya dari penelitian saya adalah bahwa penelitian Nur menggunakan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar. Persamaannya adalah sama saja berpengaruh terhadap prestasi belajar.
- Penelitian skripsi Masniatun Fatimah, NIM : 11311051 tahun 2015 dengan judul “*Peran Homeschooling Terhadap Motivasi Belajar Remaja di Rumah Belajar Berkemas Pasar Minggu*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut IlmuAl-Qur’an (IIQ) Jakarta menyimpulkan bahwa persamaannya adalah sama saja menggunakan metode wawancara dan angket dalam pengumpulan data. Perbedaannya adalah dalam skripsi Masniatun, homeschooling yang dapat membangkitkan motivasi siswa sedangkan dalam penelitian saya orangtua

atau keluarganya yang berperan penting terhadap prestasi belajar siswa.

- Skripsi Tati Khafidotur Rofingah, NIM : 12311139 tahun 2016 dengan judul “*Pengaruh Sistem e-Learning Terhadap Prestasi Belajar (Studi Analisis Pada Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas Karyawan Di Universitas Meru Buana Jakarta)*” Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta menyimpulkan bahwa persamaannya adalah sama saja menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel yang dipilih secara random. Perbedaannya adalah dalam penelitian Tati menggunakan sistem e-learning terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian saya motivasi orangtua yang menjadi pengaruh prestasi belajar.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini, kami membagi pembahasan ke dalam lima bab. Pada masing-masing bab terbagi lagi dalam beberapa sub bab adapun rinciannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, pembahasan mengenai latar belakang, identifikasi, pembatasan dan perumusan masalah ,

LAMPIRAN 7: JAWABAN INSTRUMEN MOTIVASI ORANGTUA

Instrumen Motivasi Orangtua

Data Responden

Nama : Fabian Abi Pratama
 Tanggal Lahir/Umur: 29 Mei 2001 / 16 tahun
 Kelas : XI MIPA 4

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dari pernyataan positif dan negatif, dengan cara memberikan tanda centang(v) pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering
 S = Sering
 J = Jarang
 TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Orangtua saya membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas sekolah			✓	
2	Orangtua saya memotivasi saya dalam belajar		✓		
3	Orangtua saya mengawasi dan memberi saya arahan untuk rajin belajar		✓		
4	Pada saat belajar di rumah orangtua saya memantau dan mendampingi saya dalam belajar			✓	
5	Orangtua saya memantau dan memeriksa nilai-nilai tugas maupun ulangan yang saya peroleh			✓	
6	Orangtua saya memberikan penghargaan khusus (seperti: hadiah, tambahan uang saku), apabila prestasi belajar saya meningkat.		✓		
7	Saya mendapat nasehat dari orangtua apabila prestasi belajar saya menurun	✓			
8	Orangtua saya membantu memecahkan masalah saya ketika saya mengalami kesulitan belajar				✓
9	Orangtua saya membimbing saya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru				✓
10	Orangtua saya menanyakan kepada guru tentang kemajuan saya dalam belajar			✓	
11	Orangtua saya mengingatkan kepada saya ketika saya belum menyiapkan buku sekolah saya	✓			

26	Agama Islam Orangtua saya sering mengingatkan saya untuk mengulang materi yang telah diajarkan di rumah				
----	--	--	--	--	--

tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, Bab ini membahas mengenai Motivasi Orangtua, pengertian Prestasi Belajar, Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Fungsi dan tujuan mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam, Faktor yang mempengaruhi dalam mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, membahas tentang tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, sumber data berkenaan dengan sumber yang dijadikan rujukan untuk memperoleh data teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini memuat hasil temuan penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian mengenai masalah yang diteliti, yaitu tentang Pengaruh Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMA Negeri 9 Jakarta

BAB V PENUTUP, pada bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian, saran tentang hasil penelitian juga disampaikan pada penelitian serta pada bagian akhir

terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

	memperoleh nilai yang bagus			
16	Orangtua saya menegur saya ketika saya tidak mau belajar			
17	Orangtua saya selalu memberi dorongan agar saya selalu percaya diri jika diminta presentasi pelajaran Agama Islam			
18	Jika saya tertinggal materi orangtua saya menyuruh saya untuk mengejar materi tersebut			
19	Jika mendekati waktu ujian, orangtua saya menyuruh saya agar rajin belajar			
20	Orangtua saya bangga jika saya bisa memiliki prestasi dalam pelajaran Agama Islam			
21	Orangtua saya selalu memberikan dorongan positif agar saya semakin percaya diri untuk berprestasi dalam pelajaran Agama Islam			
22	Orangtua saya memberi dorongan kepada saya agar rajin belajar Agama Islam			
23	Jika prestasi Agama Islam saya menurun, orangtua saya bersikap bijaksana			
24	Setiap ada komentar dan saran hasil ujian orangtua saya menyuruh saya untuk memperbaikinya karena saya sering lupa			
25	Orangtua saya selalu mengamati perkembangan saya dalam belajar			

	maupun ulangan yang saya peroleh				
6	Orangtua saya memberikan penghargaan khusus (seperti: hadiah, tambahan uang saku), apabila prestasi belajar saya meningkat.				
7	Saya mendapat nasehat dari orangtua apabila prestasi belajar saya menurun				
8	Orangtua saya membantu memecahkan masalah saya ketika saya mengalami kesulitan belajar				
9	Orangtua saya membimbing saya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru				
10	Orangtua saya menanyakan kepada guru tentang kemajuan saya dalam belajar				
11	Orangtua saya mengingatkan kepada saya ketika saya belum menyiapkan buku sekolah saya				
NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
12	Orangtua saya mendukung saya untuk mengikuti bimbingan belajar diluar jam belajar di sekolah				
13	Orangtua saya mengawasi setiap perilaku saya baik di rumah ataupun di sekolah				
14	Orangtua saya menyuruh saya untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah				
15	Orangtua saya memberi pujian kepada saya, ketika saya				

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Orang Tua Sebagai Motivator

Sebagai seorang anak yang baru tumbuh dan baru mengenal dunia sekolah akan sangat merasa berharga dan berguna bila mereka diperhatikan dan dirawat dengan baik. Anak akan merasa diri mereka penting dan mereka akan termotivasi untuk bekerja dan belajar dengan baik. Anak pun akan spontan memberikan perhatian yang baik pula kepada orang tuanya karena mereka belajar atas apa yang diberikan orangtua kepada mereka. Ini sebuah pelajaran budi pekerti yang baik dari orangtua terhadap anak dan anak pun akan meniru kebaikan-kebaikan yang biasa diajarkan oleh orangtuanya. Motivasi adalah dorongan yang diberikan untuk dapat lebih baik. Orang tua adalah ayah dan ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Berdasarkan pengertian motivasi dan orang tua sebagaimana di atas, dapat diambil suatu pengertian motivasi orang tua adalah suatu usaha yang disadari oleh ayah ibu kandung untuk

menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku putra-putrinya agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

1. Fungsi Orang Tua Sebagai Motivator

Belajar harus disertai dengan motivasi yang kuat, agar mendapatkan prestasi belajar yang semaksimal mungkin. Motivasi yang lemah yang diperoleh anak didik memungkinkan prestasi yang diperolehnya akan rendah. Sebaliknya prestasi tinggi sebagian besar karena adanya motivasi yang diterimanya kuat.

Mengenai fungsi motivasi dalam belajar yang kaitannya untuk mencapai hasil belajar, sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Harun Nasution dalam bukunya Didaktik Asas-asas Mengajar, yaitu:

- Motivasi sebagai daya penggerak (motor)
- Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi segala perbuatan yang bermanfaat bagi suatu tujuan.
- Motivasi berfungsi sebagai penentu arah pada suatu tujuan.

Demikian juga pendapat Sardiman menjelaskan bahwa fungsi motivasi itu ada tiga, yaitu:

LAMPIRAN 6: INSTRUMEN MOTIVASI ORANGTUA

Instrumen Motivasi Orangtua

Data Responden

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai, dengan cara memberikan tanda centang() pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Orangtua saya membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas sekolah				
2	Orangtua saya memotivasi saya dalam belajar				
3	Orangtua saya mengawasi dan memberi saya arahan untuk rajin belajar				
4	Pada saat belajar di rumah orangtua saya memantau dan mendampingi saya dalam belajar				
5	Orangtua saya memantau dan memeriksa nilai-nilai tugas				

e) Menjadikan manusia bebas memilih

31) Sesuai hadits Nabi Muhammad SAW, bahwa sebaik-baiknya manusia adalah orang yang ...

- a) Banyak sedekah
- b) Shalat pada waktunya
- c) Bermanfaat bagi orang lain
- d) Kaya raya
- e) Sudah pernah naik haji

a. Mendorong manusia untuk berbuat

b. Menentukan arah perbuatan

c. Menyeleksi perbuatan.

Dari kedua pendapat di atas pada dasarnya sama, yaitu membagi fungsi motivasi itu menjadi tiga bagian. Pertama, motivasi sebagai daya penggerak. Seseorang bertindak atau bertingkah laku karena adanya motivasi yang mempengaruhinya.

Kedua, motivasi menentukan arah perbuatan dan dapat memberikan arah pada kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuan. Dan yang ketiga, motivasi sebagai penyeleksi perbuatan menentukan perbuatan apa yang semestinya dilakukan dan menyisihkan perbuatan yang kurang bermanfaat bagi dirinya.

Seseorang yang sering mendapatkan motivasi akan lebih berhati-hati dalam berbuat atau bertingkah laku. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dan ingin lulus dengan hasil yang baik, tentu saja dia akan belajar dengan tekun dan tidak akan menghabiskan waktunya dengan bermain atau sesuatu yang tidak bermanfaat bagi dirinya.

2. Keharusan Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anaknya

Dalam memberikan motivasi kepada anak untuk belajar dan bekerja, sebaiknya orang tua mengingat beberapa hal di bawah ini:

- Kesabaran

Orangtua harus sabar dalam membimbing dan memberi motivasi kepada anaknya karena usaha untuk membentuk anak membutuhkan sebuah proses yang cukup panjang dan memakan waktu yang tidak sebentar. Anak sedang dalam proses belajar dan pengetahuan yang baru mereka dapatkan benar-benar baru bagi mereka serta mereka tidak berpengalaman. Kesabaran orang tua dalam mendidik dan membimbing anak adalah kunci pertama dalam memberikan motivasi.

Kalau orang tua tidak sabaran dan selalu ingin cepat-cepat mengajarkan anak dan menginginkan anak untuk segera bisa dan mengerti dalam waktu yang singkat ternyata bukannya memberikan hasil yang baik, malah sebaliknya membuat anak menjadi panic dalam bekerja dan tidak bisa berkonsentrasi. Akhirnya bukan

e) Semua makhluk Allah

27) Semua kitab Allah SWT diturunkan kepada Rasul-Nya yang berisi tentang ...

- a) Sejarah hidup
- b) Aturan hidup
- c) Kebebasan hidup
- d) Kesenangan hidup
- e) Hidup dan mati

28) Setiap manusia yang dalam hidupnya selalu mengikuti kitab Allah SWT, maka dia akan ...

- a) Bahagia
- b) Sengsara
- c) Tersiksa
- d) Terhormat
- e) Tercapai

29) "Meningkatkan kualitas kehidupan pribadi" adalah salah satu dari ...

- a) Fungsi iman kepada kitab Allah
- b) Hikmah beriman kepada kitab Allah
- c) Arti iman kepada kitab Allah
- d) Hasil karya yang positif
- e) Memanfaatkan hasil karya orang lain

30) Di bawah ini yang bukan termasuk fungsi iman kepada kitab Allah adalah ...

- a) Memberikan petunjuk
- b) Memperkuat keimanan
- c) Hidup menjadi tenteram
- d) Mendorong manusia untuk beramal sholeh

- 22) Kitab Taurat diturunkan untuk kaum ...
- Suku Quraisy
 - Bani Israil
 - Kaum Tsamud
 - Kaum Ad
 - Kaum Fir'aun
- 23) Jumlah surat dalam Al-Qur'an adalah ...
- 104 surat
 - 110 surat
 - 114 surat
 - 140 surat
 - 315 surat
- 24) Suhuf secara bahasa artinya ...
- Kumpulan
 - Lembaran
 - Pengelompokkan
 - Catatan
 - Kedatuan
- 25) Satu-satunya nabi yang menerima Suhuf, juga menerima kitab adalah ...
- Ibrahim AS
 - Muhammad SAW
 - Isa AS
 - Musa AS
 - Daud AS
- 26) Suhuf adalah wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada para nabi untuk ...
- Dirinya sendiri
 - Dirinya dan keluarganya
 - Khusus untuk kaumnya
 - Semua umat manusia

motivasi yang di dapat anak, tetapi sebuah keputusan.

- Membantu bukan berarti mengerjakan tugas sekolah anak. Anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah terkadang menghadapi kesukaran. Dan, anak membutuhkan bantuan dari orang tuanya.

Orang tua harus jeli dan bersedia membantu anak menyelesaikan tugasnya, tetapi membantu disini bukan berarti mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugas sang anak. Membantu disini berarti anda sebagai orangtua membantu mencari jalan keluar dari kesukaran yang dihadapi anak. Ajaklah anak untuk berpikir bagaimana sebaiknya menyelesaikan tugas tersebut, memberikan ide-ide untuk mencari jalan keluar atau dalam pelajaran matematika mencoba menghitung bersama anak. Dengan bantuan anda, sebagai orang tua itumembantu anak untuk menjadi seorang anak yang kreatif dan tidak mudah putus asa serta meningkatkan percaya dirinya karena mereka merasa mampu menyelesaikan tugas itu.

- Jangan selalu memarahi dan menegur

B. Prestasi Belajar

Menurut Winkel dalam buku Mulyani bahwa prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Prestasi merupakan suatu istilah yang dapat dipakai untuk menunjukkan keberhasilan yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Prestasi belajar siswa tentunya terfokus pada suatu hasil. Hasil belajar tentunya terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Sehingga prestasi belajar tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah hasil usaha seseorang dalam hal ini adalah siswa dalam mengikuti suatu kegiatan pembelajaran di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi tidak akan tercapai apabila seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam mencapai prestasi harus butuh perjuangan dan tidak semudah yang kita pikirkan. Banyak tantangan yang harus dihadapi untuk meraih prestasi tersebut. Jadi, hanya dengan keuletan dan optimis bisa tercapai prestasi belajar tersebut. Walaupun banyak rintangan dan tantangan yang dihadapi oleh seseorang, namun seseorang tidak akan menyerah untuk mencapainya.

e) Melakukan dengan anggota badan

- 18) Yang termasuk unsur dari pengertian Iman adalah nomor ...
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 5
 - 1, 3 dan 5
 - 1, 4 dan 5
 - 1, 2 dan 4
- 19) Setiap muslim yang berhubungan baik dengan dirinya sendiri tentu akan bersikap dan berperilaku seperti berikut, *kecuali* ...
- Memelihara kesehatan jasmani dan rohaninya
 - Tujuan hidupnya memperoleh ridho Allah, bahagia dunia dan akhirat
 - Memenuhi segala apa yang diinginkan dirinya
 - Menghilangkan kebodohan dan kemiskinan dirinya sendiri
 - Senantiasa beriman dan beramal sholeh
- 20) Kejadian luar biasa yang terjadi pada orang sholeh atau wali Allah disebut ...
- | | |
|-------------|------------|
| a) Mukjizat | d) Karomah |
| b) Irhas | e) Maunah |
| c) Istidroj | |
- 21) Kitab Al-Qur'an terhadap kitab-kitab lain adalah merupakan ...
- Pembantah
 - Pelindung
 - Pengoreksi
 - Penyempurna
 - Petunjuk

- 13) Kitab Injil yang diturunkan oleh Allah merupakan penyempurnaan dari kitab ...
- Taurat
 - Zabur
 - Al-Qur'an
 - Suhuf
 - Mazmur
- 14) Sumber hukum pertama dan utama bagi umat Islam adalah ...
- Hadits
 - Syariat
 - Al-Qur'an
 - Ijmak
 - Ijtihad
- 15) Al-Qur'an mempunyai banyak nama, diantaranya "Al-Furqan" yang artinya ...
- Tulisan
 - Kebenaran
 - Petunjuk
 - Pembeda
 - Peringatan
- 16) Al-Qur'an diturunkan oleh Allah dengan tujuan untuk ...
- Bahan acaan
 - Perhiasan muslim
 - Buku referensi
 - Bahan diskusi dan kajian
 - Pedoman hidup
- 17) Perhatikan pernyataan berikut :
- Membenarkan dengan hati
 - Mempercayai rukun iman
 - Mengucapkan dengan lisan
 - Berserah diri kepada Allah

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sarana untuk mencapai prestasi belajar tersebut. Semua bergantung dari kegiatan dan kesenangan individu, kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi tersebut.

1. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu :

1. Faktor Intern

- Faktor Jasmaniah, terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- Faktor Psikologis, terdiri dari faktor integensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
- Faktor Kelelahan

2. Faktor Ekstern

- Faktor Keluarga, terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

- b. Faktor Sekolah, terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. Faktor Masyarakat, terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, bentuk kehidupan, dan bentuk kehidupan masyarakat.

C. Pendidikan Agama Islam

Ahmad D. Marimba menyatakan, Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran ukuran islam. Dengan pengertian yang lain beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai islam dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai ajaran Islam.

Arifin menjelaskan dalam bukunya bahwa Pendidikan Islam sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia dari aspek-aspek kerohanian dan jasmaninya juga harus berlangsung secara bertahap. Oleh karena suatu pematangan yang bertitik akhir pada optimalisasi perkembangan atau pertumbuhan, baru dapat tercapai

- 9) Cara beriman kepada kitab-kitab Allah sebelum Al-Qur'an adalah ...
 - a) Mempelajari dan mengamalkan ajarannya
 - b) Mempelajari bahwa Allah menurunkan kitab sebelum Al-Qur'an
 - c) Menjadikannya sebagai pedoman hidup
 - d) Menghafalkan nama-nama kitab dan nabi penerimanya
 - e) Mencari dan menyimpan kitab-kitab sebelum Al-Qur'an
- 10) Allah menurunkan kitab Injil kepada nabi ...
 - a) Ibrahim AS
 - b) Musa AS
 - c) Isa AS
 - d) Daud AS
 - e) Muhammad SAW
- 11) Kitab yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Daud AS adalah ...
 - a) Zabur
 - b) Taurat
 - c) Suhuf
 - d) Al-Qur'an
 - e) Injil
- 12) Selain wahyu yang dibukukan Allah SWT, juga menurunkan wahyu kepada rasulnya yang belum dibukukan yang disebut ...
 - a) Kitab
 - b) Suhuf
 - c) Lembaran
 - d) Firman Allah
 - e) Syariat

- 4) Kitab yang terakhir yang diturunkan adalah kitab ...
- Zabur
 - Taurat
 - Injil
 - Al-Qur'an
 - Suhuf
- 5) Menurut bahasa, Iman berarti ...
- Percaya atau membenarkan
 - Keyakinan
 - Keselamatan
 - Amal perbuatan
 - Kebenaran
- 6) Kitab Allah seluruhnya berjumlah ...
- 4
 - 10
 - 25
 - d). 54
 - e). 104
- 7) Berikut ini yang bukan merupakan isi kitab-kitab Allah secara garis besar adalah ...
- Mengajarkan ajaran tauhid
 - Berisi janji dan ancaman Allah
 - Hanya memuat larangan Allah
 - Mengajarkan aqidah yang benar
 - Berisi hukum-hukum dan aturan Allah
- 8) Berikut ini cara beriman kepada Al-Qur'an ...
- Yang utama membaca Al-Qur'an
 - Setiap muslim wajib memiliki Al-Qur'an
 - Menjadikan Al-Qur'an sebagai hiasan
 - Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an
 - Al-Qur'an itu firman Allah yang wajib di imani

bilamana berlangsung melalui proses demi proses kearah tujuan akhir perkembangan atau pertumbuhannya.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami (*knowing*), terampil melaksanakan (*doing*), dan mengamalkan (*being*) agama Islam melalui kegiatan pendidikan. Tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah (bukan di madrasah) ialah murid memahami, terampil dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas yang dimaksud dengan Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah hasil yang telah dicapai dalam belajar Pendidikan Agama Islam yang digambarkan dengan nilai.

1. Fungsi dan Tujuan Mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan GBPP kurikulum SD bidang studi Pendidikan Agama Islam disebutkan bahwa fungsi mempelajari bidang studi Pendidikan Agama Islam adalah:

- Mendorong tumbuhnya kesadaran beribadah siswa kepada Allah SWT.
- Menanamkan kebiasaan melaksanakan syari'at Islam dikalangan siswa dengan ikhlas.
- Mendorong tumbuhnya kesadaran siswa mensyukuri nikmat Allah SWT dengan mengolah dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan hidup.
- Membentuk kebiasaan disiplin dan rasa tanggung jawab sosial sekolah dan masyarakat.
- Membentuk kebiasaan berakhlakul karimah disekolah dan masyarakat.

Sedang tujuan Mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam adalah:

- Agar siswa dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok syariat islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli. Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.
- Agar siswa dapat melaksanakan dan mengamalkan ketentuan syariat islam dengan benar. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan

LAMPIRAN 5. SOAL ULANGAN PAI

Soal PAI

Kelas XI Semester 1

Tahun Pelajaran 2017 – 2018

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !

- 1) Iman kepada kitab Allah adalah rukun iman yang ke ...
 - a) Dua
 - b) Tiga
 - c) empat
 - d) Lima
 - e) Enam
- 2) Kumpulan wahyu Allah yang telah dibukukan sebagai pedoman hidup manusia adalah pengertian dari ...
 - a) Suhuf
 - b) Ij'na
 - c) Kitab
 - d) Hadits
 - e) Buku
- 3) Berikut ini latar belakang Allah menurunkan Al-Qur'an, kecuali ...
 - a) Untuk mencegah perselisihan
 - b) Pedoman orang-orang kafir
 - c) Agar kehidupan menjadi aman dan tenteram
 - d) Sebagai petunjuk bagi orang yang beriman
 - e) Sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa

				Siswa dapat menjelaskan hadits Nabi Muhammad SAW mengenai sebaik-baiknya manusia.	30	C
--	--	--	--	---	----	---

menjalankan syariat islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Berdasarkan uraian diatas dasar mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits, serta dasar-dasar lainnya supaya manusia memahami ajaran-ajaran Islam antara yang hak dan bathil serta melaksanakan yang Allah perintahkan dan menjauhkan yang dilarang oleh Allah.

2. Faktor yang mempengaruhi dalam mempelajari Ilmu Pendidikan Agama Islam

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa di dalam menguasai pelajaran yang berakibat menentukan prestasi pada pelajaran itu, dalam hal ini prestasi belajar ilmu Pendidikan Agama Islam. Drs. Soemardi Suryabrata mengklasifikasikan ada dua jenis faktor yang mempengaruhi belajar seseorang yaitu;

a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri si pelajar. ini masih digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

1) Faktor-faktor non sosial dalam diri pelajar.

Faktor-faktor non sosial yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar seseorang yang berasal dari keadaan

alam maupun peralatan belajar. Yang termasuk dalam faktor ini tak terbilang jumlahnya, seperti: Keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat juga yang tidak kurang penting ialah alat-alat pelajaran seperti: alat tulis menulis, buku-buku pelajaran, serta alat-alat pelajaran/ alat peraga.

Faktor tersebut harus diatur sedemikian rupa sehingga dapat membantu terlaksananya proses belajar mengajar secara maksimal.

2) Faktor-faktor sosial dalam belajar.

Faktor-faktor sosial ialah pergaulan serta hubungan antara manusia dan kehidupan kelompok manusia yang sedikit banyak memiliki aturan-aturan dan pola hidup tertentu sehingga mendekati suatu kesatuan (*integrated*). Dalam istilah yang lazim dari bahasa arab “*syarikah*” yang berarti persekutuan.

b. Faktor –faktor yang berasal dalam diri si pelajar. Yaitu faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1) Faktor-faktor Fisiologis

Faktor Fisiologis yaitu “keadaan jasmani” pada umumnya yang dapat mempengaruhi aktifitas belajar. Keadaan jasmani yang kurang segar atau lelah akan

				Siswa dapat menjelaskan isi semua kitab Allah SWT diturunkan kepada Rasul-Nya.	26	A
				Siswa dapat menjelaskan hidup manusia yang selalu mengikuti kitab Allah SWT.	27	A
				Siswa dapat menjelaskan salah satu baian dari usaha meningkatkan kualitas kehidupan pribadi	28	E
				Siswa dapat menyebutkan hal yang bukan termasuk fungsi iman kepada kitab Allah	29	C

			kitab-kitab lain		
			Siswa dapat menjelaskan Kitab Taurat diturunkan untuk kaum	21	C
			Siswa dapat menyebutkan jumlah surat dalam Al-Qur'an	22	B
			Siswa dapat menjelaskan arti Suhuf secara bahasa	23	D
			Siswa dapat menyebutkan satu-satunya nabi yang menerima Suhuf, juga menerima kitab	24	A
			Siswa dapat menjelaskan arti suhuf	25	B

berpengaruh lain dengan kondisi jasmani yang sehat dan segar. Agar kondisi jasmani atau kondisi badan tetap prima, seorang anak didik harus tercukupi kadar gizinya sebagai sumber energi, juga adanya keseimbangan antara aktivitas dan istirahat.

2) Faktor-faktor psikologis

Sardiman menjelaskan, kehadiran faktor-faktor psikologis dalam belajar akan memberikan andil yang cukup penting. Faktor psikologis akan senantiasa memberikan landasan dan kemudahan dalam upaya mencapai tujuan belajar secara optimal, sebaliknya tanpa kehadiran faktor-faktor psikologis bisa jadi memperlambat proses belajar bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam mengajar.

Faktor Psikologis diantaranya adalah:

a) Motivasi.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subyek didik dapat tercapai. Siswa akan berhasil dalam belajarnya bila pada dirinya terdapat dorongan yang kuat untuk belajar, baik berupa motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Motivasi amat penting untuk keberhasilan kita belajar. Motivasi yang kuat membuat kita sanggup bekerja extra keras untuk mencapai sesuatu.

b) Minat, Ambisi dan Tekad.

Menurut Muhibin dalam bukunya, bila individu mempunyai sikap positif terhadap suatu obyek sebagai *follow-upnya* maka ia akan mempunyai minat terhadap obyek tersebut. Minat dapat menjadi sebab terjadinya kegiatan, tanpa minat suatu kegiatan tidak akan berhasil dengan sempurna, minat sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri arti sementara yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Orang yang mempunyai ambisi yang besar dan tekad yang kuat, tidak bisa dibantah lagi bahwa sebagian besar sukses sudah ditangannya. Ambisi merupakan tenaga dalam yang sangat potensial. Ambisius perlu dimiliki setiap orang kalau ingin sukses. Namun sepak terjang kita dalam menggapai sukses jangan mengabaikan

				Siswa dapat menjelaskan tujuan Allah menurunkan Al-Qur'an	16	C
				Siswa dapat menjelaskan unsur dari pengertian Iman	17	C
				Siswa dapat mengetahui cara bersikap dan berperilaku umat muslim yang baik	18	D
				Siswa dapat menjelaskan kejadian luar biasa yang terjadi pada orang shaleh atau wali Allah	19	D
				Siswa dapat membedakan kitab Al-Qur'an terhadap	20	B

			sehari-hari! H. Akhirilah pelajaran dengan membaca doa agar ilmu yang diperoleh menjadi berkah!	Siswa dapat mengetahui wahyu kepada rasulnya yang belum dibukukan	12	B
				Siswa dapat mengetahui kitab Injil sebagai penyempurnaan kitab sebelumnya	13	A
				Siswa dapat menyebutkan hukum pertama dan yang utama bagi umat Islam	14	C
				Siswa dapat menjelaskan 15) Al-Qur'an mempunyai banyak nama, diantaranya "Al-Furqan" yang artinya	15	D E

aturan main sikut sana sikut sini tidak peduli dengan etika dan sebagainya.

Minat, ambisi dan tekad untuk sukses merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses belajar. Ambisi yang kuat namun tidak berlebihan dapat meningkatkan keyakinan diri (*Self confidence*). Keyakinan diri ini akan melicinkan jalan mencapai sukses. Tanpa adanya minat, ambisi dan tekad yang kuat dalam belajar maka akan memperoleh hasil yang sempurna didalam belajar (Thabrany, 1993:40).

c) Perhatian dan Konsentrasi.

Adalah banyak sedikitnya kesadaran sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek (Thabrany, 1993:40). Hal ini sangat penting dan mempunyai hubungan erat dengan aktifitas belajar. Apabila anak didik bisa berkonsentrasi penuh terhadap pelajaran, Maka perhatian pendidik terhadap pelajaran itu akan semakin besar sekali. Ini akan sangat membantu anak didik untuk mengerti dan mengingat pelajaran tersebut.

d) Intelegensi.

Intelegensi dapat diartikan sebagai kemampuan psikofisik untuk mereaksikan rangsangan/ menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan/ *Intelegensi (IQ)* siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, Semakin tinggi kemampuan *intelegensi* seorang siswa maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya semakin rendah kemampuan *intelegensi* seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk memperoleh sukses.

Kemampuan berfikir seseorang sangat mempengaruhi terhadap daya pemahaman dalam mengemukakan pendapat, oleh karena itu kecerdasan individu mempunyai peranan yang sangat besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Anak didik yang mempunyai IQ yang tinggi akan lebih berprestasi dalam belajar dibanding dengan anak didik yang IQnya rendah.

e) Emosi.

Keadaan emosi individu akan ikut berpengaruh bagaimana ia menerima dan menghayati pengalaman yang diperolehnya, keadaan emosi yang labil seperti

			bas mala h!	Siswa dapat menjelaskan isi kitab-kitab Allah	7	C
			F. Perh atika nlah deng an saks ama penj elasa n	Siswa dapat menjelaskan cara beriman kepada Al-Qur'an	8	D
			dari guru aga mam u!	Siswa dapat menjelaskan cara beriman kepada kitab-kitab Allah sebelum Al-Qur'an	9	B
			G. Hay atila h pelaj aran ini dan ambi llah hik mah nya ke dala m kehi dupa nmu	Siswa dapat mengetahui Nabi yang menerima kitab Injil	10	C
				Siswa dapat mengetahui kitab Allah yang diturunkan kepada nabi Daud AS	11	A

1.	3.3 Memahami makna iman kepada Kitab-kitab Allah SWT.	XI/1	IMAN KEPADA KITAB - KITAB ALLAH <i>IFTITAH</i>	Siswa dapat menjelaskan Iman Kepada Kitab Allah	1	B
2.	4.5 Berperilaku yang mencerminkan kesadaran beriman kepada Kitab-kitab Suci Allah SWT	XI/1	Untuk meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah guru menyuruh siswanya untuk : D. Duduklah dengan tenang, khususnya, dan tawaduk! E. Mulailah dengan ta'awuz dan	Siswa dapat menyebutkan wahyu Allah Siswa dapat menjelaskan latar belakang Allah menurunkan Al-Qur'an Siswa dapat menyebutkan kitab Allah yang terakhir diturunkan Siswa dapat menjelaskan makna Iman Siswa dapat menyebutkan kitab Allah	2 3 4 5 6	C B D A A

mudah marah, mudah tersinggung, merasa tertekan, merasa tidak aman dapat mengganggu keberhasilan anak dalam belajar. Peserta didik akan dapat belajar dengan baik apabila emosi dalam keadaan stabil. Belajar dengan tanpa membawa beban emosi akan dapat lebih konsentrasi dan mendapatkan hasil yang baik.

3. Indikator Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Indikator prestasi belajar dapat diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Namun, pada kenyataannya untuk dapat mengungkapkan hal tersebut sangatlah sulit karena beberapa perubahan hasil belajar ada yang bersifat *intangible* (tidak dapat diraba).

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliable, dan valid. Menurut Muhibbin Syah, kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang akan diukur.

Pembahasan bentuk-bentuk prestasi belajar ini meliputi prestasi belajar bidang kognitif (*cognitive domain*), prestasi belajar bidang afektif (*affective domain*), dan prestasi belajar bidang psikomotor (*psychomotordomain*).

Secara garis besar pembahasan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan indikator, dapat dinilai sebagai berikut :

a. Prestasi Belajar Bidang Kognitif (Cognitive Domain), meliputi:

1) Hasil belajar pengetahuan hafalan (*Knowledge*)

Pengetahuan hafalan termasuk pengetahuan yang sifatnya faktual, di samping pengetahuan mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, kode-kode tertentu, pasal hukum, ayat-ayat Al Quran atau Hadits, rumus, rukun shalat, niat, dan lain-lain.

Peninjauan sudut respon belajar siswa pengetahuan itu perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai dengan baik. Dalam hal ini pakar psikologi pendidikan R. Ibrahim dan Nana Syaoudih menjelaskan bahwa belajar menghafal merupakan kegiatan belajar yang menekankan penguasaan pengetahuan atau fakta tanpa memberi arti terhadap pengetahuan atau fakta tersebut.

LAMPIRAN 4. KISI - KISI SOAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jenis Sekolah	: SMA Negeri 9 Jakarta
Alokasi waktu	: 60 MENIT
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Jumlah Soal	: 30
Kurikulum	: 2013
Kelas/Semester	: XI/1
Tahun Ajaran	: 2017
Penulis	: Rahmatullah, S.Ag.

No Urut	Kompetensi Dasar	Bahan Kls / sm t	Materi	Indikator Soal	No Soal	Kunci Jawaban
---------	------------------	------------------	--------	----------------	---------	---------------

32	2,0369	0,3388	82	1,9893	0,2146	132	1,9781	0,1697
33	2,0345	0,3338	83	1,9890	0,2133	133	1,9780	0,1690
34	2,0322	0,3291	84	1,9886	0,2120	134	1,9778	0,1684
35	2,0301	0,3246	85	1,9883	0,2108	135	1,9777	0,1678
36	2,0281	0,3202	86	1,9879	0,2096	136	1,9776	0,1672
37	2,0262	0,3160	87	1,9876	0,2084	137	1,9774	0,1666
38	2,0244	0,3120	88	1,9873	0,2072	138	1,9773	0,1660
39	2,0227	0,3081	89	1,9870	0,2061	139	1,9772	0,1654
40	2,0211	0,3044	90	1,9867	0,2050	140	1,9771	0,1648
41	2,0195	0,3008	91	1,9864	0,2039	141	1,9769	0,1642
42	2,0181	0,2973	92	1,9861	0,2028	142	1,9768	0,1637
43	2,0167	0,2940	93	1,9858	0,2017	143	1,9767	0,1631
44	2,0154	0,2907	94	1,9855	0,2006	144	1,9766	0,1625
45	2,0141	0,2876	95	1,9853	0,1996	145	1,9765	0,1620
46	2,0129	0,2845	96	1,9850	0,1986	146	1,9763	0,1614
47	2,0117	0,2816	97	1,9847	0,1975	147	1,9762	0,1609
48	2,0106	0,2787	98	1,9845	0,1966	148	1,9761	0,1603
49	2,0096	0,2759	99	1,9842	0,1956	149	1,9760	0,1598
50	2,0086	0,2732	100	1,9840	0,1946	150	1,9759	0,1593

2) Prestasi Belajar Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman memerlukan kemampuan dari peserta didik untuk menangkap makna atau arti sebuah konsep atau belajar yang segala sesuatunya dipelajari dari makna. Makna atau arti tergantung pada kata yang menjadi simbol dari pengalaman yang pertama. Simbolsimbol yang mempunyai arti umum berguna bagi belajar, karena memberi simbol dan ekspresi hubungan dalam pengalaman dan menjadi jalan keluarnya ide.

Ada tiga macam bentuk pemahaman peserta didik yang berlaku secara umum yaitu :

- Pemahaman terjemahan, yakni kesanggupan memahami makna yang terkandung di dalam materi.
- Pemahaman penafsiran, misalnya memahami grafik, simbol, menggabungkan dua konsep yang berbeda yakni membedakan yang pokok dan yang bukan pokok.
- Pemahaman ekstrapolasi, yakni kesanggupan peserta didik untuk melihat dibalik yang tertulis/implisit, meramalkan sesuatu atau memperluas wawasan.

3) Prestasi Belajar Penerapan

Prestasi belajar penerapan belajar analisis yaitu kesanggupan menerapkan dan merangkum suatu konsep, ide, rumus, hukum, dan situasi yang baru.

4) Prestasi Belajar Analisis

Hasil belajar analisis yaitu kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu konsep menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti serta mempunyai tingkatan.

5) Prestasi Belajar Sintesis

Hasil belajar sintesis yaitu kesanggupan menyatakan unsur atau bagian menjadi konsep.

6) Prestasi Belajar Evaluasi

Prestasi belajar evaluasi yaitu kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan indikator dan kriteria yang ditetapkan.

b. Prestasi Belajar Bidang Afektif (Affective Domain)

Prestasi belajar afektif berhubungan dengan sikap dan nilai. Prestasi belajar bidang afektif pada Pendidikan Agama Islam antara lain berupa kesadaran beragama yang mantap. Tingkatan prestasi belajar bidang afektif, meliputi:

LAMPIRAN 3.

NILAI R RODUCT MOMENT

DF = n- 2	0,05	0,05	DF = n- 2	0,05	0,05	DF = n- 2	0,05	0,05
	t 0,05	r 0,05		t 0,05	r 0,05		t 0,05	r 0,05
1	12,7062	0,9969	51	2,0076	0,2706	101	1,9837	0,1937
2	4,3027	0,9500	52	2,0066	0,2681	102	1,9835	0,1927
3	3,1824	0,8783	53	2,0057	0,2656	103	1,9833	0,1918
4	2,7764	0,8114	54	2,0049	0,2632	104	1,9830	0,1909
5	2,5706	0,7545	55	2,0040	0,2609	105	1,9828	0,1900
6	2,4469	0,7067	56	2,0032	0,2586	106	1,9826	0,1891
7	2,3646	0,6664	57	2,0025	0,2564	107	1,9824	0,1882
8	2,3060	0,6319	58	2,0017	0,2542	108	1,9822	0,1874
9	2,2622	0,6021	59	2,0010	0,2521	109	1,9820	0,1865
10	2,2281	0,5760	60	2,0003	0,2500	110	1,9818	0,1857
11	2,2010	0,5529	61	1,9996	0,2480	111	1,9816	0,1848
12	2,1788	0,5324	62	1,9990	0,2461	112	1,9814	0,1840
13	2,1604	0,5140	63	1,9983	0,2441	113	1,9812	0,1832
14	2,1448	0,4973	64	1,9977	0,2423	114	1,9810	0,1824
15	2,1314	0,4821	65	1,9971	0,2404	115	1,9808	0,1816
16	2,1199	0,4683	66	1,9966	0,2387	116	1,9806	0,1809
17	2,1098	0,4555	67	1,9960	0,2369	117	1,9804	0,1801
18	2,1009	0,4438	68	1,9955	0,2352	118	1,9803	0,1793
19	2,0930	0,4329	69	1,9949	0,2335	119	1,9801	0,1786
20	2,0860	0,4227	70	1,9944	0,2319	120	1,9799	0,1779
21	2,0796	0,4132	71	1,9939	0,2303	121	1,9798	0,1771
22	2,0739	0,4044	72	1,9935	0,2287	122	1,9796	0,1764
23	2,0687	0,3961	73	1,9930	0,2272	123	1,9794	0,1757
24	2,0639	0,3882	74	1,9925	0,2257	124	1,9793	0,1750
25	2,0595	0,3809	75	1,9921	0,2242	125	1,9791	0,1743
26	2,0555	0,3739	76	1,9917	0,2227	126	1,9790	0,1736
27	2,0518	0,3673	77	1,9913	0,2213	127	1,9788	0,1729
28	2,0484	0,3610	78	1,9908	0,2199	128	1,9787	0,1723
29	2,0452	0,3550	79	1,9905	0,2185	129	1,9785	0,1716
30	2,0423	0,3494	80	1,9901	0,2172	130	1,9784	0,1710
31	2,0395	0,3440	81	1,9897	0,2159	131	1,9782	0,1703

49	5	3,6	3,6	92,1
50	3	2,1	2,1	94,3
51	2	1,4	1,4	95,7
52	2	1,4	1,4	97,1
53	1	0,7	0,7	97,9
54	1	0,7	0,7	98,6
55	1	0,7	0,7	99,3
56	1	0,7	0,7	100,0
Total	140	100,0	100,0	

PRESTASI BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	11	1	0,7	0,7	0,7
	12	4	2,9	2,9	3,6
	13	6	4,3	4,3	7,9
	14	7	5,0	5,0	12,9
	15	7	5,0	5,0	17,9
	16	8	5,7	5,7	23,6
	17	8	5,7	5,7	29,3
	18	10	7,1	7,1	36,4
	19	11	7,9	7,9	44,3
	20	13	9,3	9,3	53,6
	21	10	7,1	7,1	60,7
	22	8	5,7	5,7	66,4
	23	7	5,0	5,0	71,4
	24	8	5,7	5,7	77,1
	25	8	5,7	5,7	82,9
	26	7	5,0	5,0	87,9
	27	6	4,3	4,3	92,1
	28	5	3,6	3,6	95,7
	29	4	2,9	2,9	98,6
	30	2	1,4	1,4	100,0
Total	140	100,0	100,0		

- 1) *Receiving/attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi atau gejala.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi dari perasaan kepuasan dalam menjawab rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian), yakni prestasi belajar berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam satu sistem nilai lain dan kemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Prestasi Belajar Bidang Psikomotor (Psychomotor Domain)

Prestasi atau kecakapan belajar psikomotor adalah segala amal atau perbuatan jasmaniah yang kongkrit dan mudah diamati, baik kuantitasnya maupun kualitasnya, karena sifatnya yang terbuka, sehingga merupakan

manifestasi wawasan pengetahuan dan kesadaran serta sikap mentalnya.

Prestasi belajar bidang psikomotor pada Pendidikan Agama Islam antara lain kemampuan melaksanakan shalat, berwudhu, akhlak/perilaku, dan lain-lain. Prestasi belajar bidang psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill), kemampuan bertindak individu (seseorang). Prestasi belajar bidang motorik ini, meliputi

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan-gerakan yang tidak sadar atau tanpa dikendalikan)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Keterampilan perseptual, termasuk di dalamnya membendakan visual, membedakan auditorif motorik dan lain-lain.
- 4) Kemampuan bidang fisik, misalnya kekuatan keharmonisan dan ketetapan gerakan atau gerakan yang luwes.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada kemampuan keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan *non-decursive*, seperti gerakan ekspresif dan interprestatif (gerakan mengandung makna).

88	7	5,0	5,0	78,6
89	4	2,9	2,9	81,4
90	5	3,6	3,6	85,0
91	4	2,9	2,9	87,9
93	3	2,1	2,1	90,0
94	1	0,7	0,7	90,7
95	5	3,6	3,6	94,3
96	1	0,7	0,7	95,0
97	3	2,1	2,1	97,1
98	2	1,4	1,4	98,6
99	1	0,7	0,7	99,3
102	1	0,7	0,7	100,0
Total	140	100,0	100,0	

ANGKET_PRESTASI_BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	32	2	1,4	1,4	1,4
	33	2	1,4	1,4	2,9
	34	2	1,4	1,4	4,3
	35	4	2,9	2,9	7,1
	36	4	2,9	2,9	10,0
	37	7	5,0	5,0	15,0
	38	8	5,7	5,7	20,7
	39	10	7,1	7,1	27,9
	40	8	5,7	5,7	33,6
	41	12	8,6	8,6	42,1
	42	14	10,0	10,0	52,1
	43	13	9,3	9,3	61,4
	44	8	5,7	5,7	67,1
	45	10	7,1	7,1	74,3
	46	10	7,1	7,1	81,4
	47	6	4,3	4,3	85,7
48	4	2,9	2,9	88,6	

LAMPIRAN 2. SEBARAN DATA

MOTIVASI_ORTU

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	1	0,7	0,7	0,7
	57	1	0,7	0,7	1,4
	59	1	0,7	0,7	2,1
	61	1	0,7	0,7	2,9
	62	1	0,7	0,7	3,6
	64	1	0,7	0,7	4,3
	65	1	0,7	0,7	5,0
	66	3	2,1	2,1	7,1
	67	1	0,7	0,7	7,9
	68	2	1,4	1,4	9,3
	69	5	3,6	3,6	12,9
	70	3	2,1	2,1	15,0
	71	2	1,4	1,4	16,4
	72	2	1,4	1,4	17,9
	73	4	2,9	2,9	20,7
	74	5	3,6	3,6	24,3
	75	6	4,3	4,3	28,6
	76	5	3,6	3,6	32,1
	77	3	2,1	2,1	34,3
	78	4	2,9	2,9	37,1
79	6	4,3	4,3	41,4	
80	6	4,3	4,3	45,7	
81	4	2,9	2,9	48,6	
82	5	3,6	3,6	52,1	
83	7	5,0	5,0	57,1	
84	4	2,9	2,9	60,0	
85	3	2,1	2,1	62,1	
86	5	3,6	3,6	65,7	
87	11	7,9	7,9	73,6	

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam apabila dikaitkan dengan belajar merupakan satu rangkaian tujuan akhir dari belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajar baik, maka hasil yang dicapai atau prestasi belajarnya baik, tetapi bila proses belajarnya buruk dengan sendirinya prestasi belajarnya kurang baik. Untuk itu dalam proses belajar itu diperlukan perhatian khusus, baik dari siswa, alat, metode, media pembelajaran, serta profesionalisme pendidik (guru).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator prestasi belajar Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai pengungkapan hasil belajar Pendidikan Agama Islam, meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk menunjukkan hasil belajar atau prestasi belajar pada ketiga ranah (afektif, kognitif dan psikomotorik) diperlukan indikator-indikator sebagai petunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 9 Jakarta Timur Jl. SMU 9 Halim Perdana Kusuma, Kebon Pala, Makasar, RT.13/RW.4, Jakarta Timur, 13650. Dilaksanakan pada bulan Mei – Agustus 2017

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan lapangan. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan korelasional yang dimaksudkan untuk mencari hubungan antara variabel yang diteliti yaitu pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa. Analisis statistik yang akan digunakan yaitu uji korelasi product moment.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan

126	FATUR RIZKI HIDAYAT	XI-IPS 3	97	53	26
127	FIALDO IKHLASUL IMAN	XI-IPS 3	86	44	17
128	INDAH RAHMASARI	XI-IPS 3	84	45	25
129	INDI ISMI SALSABILA	XI-IPS 3	66	35	14
130	MOHAMMAD AIDIL ADLI	XI-IPS 3	73	41	16
131	MUHAMMAD ALIF B A W	XI-IPS 3	72	38	20
132	MUHAMMAD ALWAN KAMAL	XI-IPS 3	81	38	15
133	MUHAMMAD DAFFA RA	XI-IPS 3	62	38	15
134	MUHAMMAD KOSKA TS	XI-IPS 3	95	49	30
135	MUHAMMAD RIZKI R	XI-IPS 3	78	38	25
136	NABILA NUR HALIZA	XI-IPS 3	84	39	19
137	NADYA AGUSTINA	XI-IPS 3	78	41	24
138	RAZIKA NINDY EKAS ET	XI-IPS 3	85	46	22
139	WIDHIANO SAKTY	XI-IPS 3	90	44	20
140	TAMARA DJULIA P.	XI-IPS 3	73	32	22

102	ALDI PRIYATNA	XI-IPS 2	80	41	20
103	ANDIKA SAKTI PRATAMA	XI-IPS 2	82	47	16
104	AULY RIZKIAH	XI-IPS 2	88	44	24
105	CELKA GESILKA	XI-IPS 2	79	45	12
106	CHINTYA DASBHARA K	XI-IPS 2	76	43	14
107	FIRZA NABILA OKTAVIA	XI-IPS 2	93	48	25
108	HANAN DHIA RUSYIDAH	XI-IPS 2	76	42	18
109	IHAT SUARI	XI-IPS 2	87	41	22
110	INDAH RAFIANI SARI	XI-IPS 2	89	40	27
111	IVANA ARDELIA ZAHIRA	XI-IPS 2	91	46	26
112	MOH KEMAL ALYELO G O	XI-IPS 2	85	42	20
113	MUHAMMAD DHYRA PRATA	XI-IPS 2	88	56	27
114	MUHAMMAD FARHAN F	XI-IPS 2	77	41	26
115	NAURA HUSNADHA MAWAR	XI-IPS 2	57	33	20
116	QORIAH NURAFFIFAH S	XI-IPS 2	91	47	22
117	RAIHANI ADITYA W	XI-IPS 2	87	50	18
118	SALMA SUKAINAH	XI-IPS 2	73	39	13
119	SITI NURHALIZA	XI-IPS 2	73	44	20
120	VERA KARTIKA	XI-IPS 2	88	54	20
121	AMANDA SAFITRI	XI-IPS 3	64	35	16
122	BIKKA GESILDA	XI-IPS 3	84	45	18
123	DAFFA FAUZIE W	XI-IPS 3	70	36	12
124	DILIANI CANDRA DEWI	XI-IPS 3	99	50	29
125	ELISA AZZAHRA M	XI-IPS 3	97	44	28

narasumber. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah/data yang diperoleh melalui angket Motivasi Orangtua dan angket Prestasi Belajar.

2. Sumber data sekunder, yaitu data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industry oleh media, situs web, internet dan seterusnya. Nilai Pendidikan Agama Islam merupakan sumber data sekunder.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*independent*), yaitu motivasi orangtua, variabel ini disimbolkan dengan huruf X.
2. Variabel terikat (*dependent*), yaitu prestasi belajar, variabel ini disimbolkan dengan huruf Y.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 9 Jakarta Timur, tahun ajaran

2017/2018 yang berjumlah 215 siswa yang terdiri dari 7 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel (disimbolkan dengan n) selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.

Dari populasi berjumlah 215 ditentukan jumlah sampel/subjek penelitian dengan tabel Isaac. S didapat 140.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik untuk pengumpulan data yang dapat menunjang hasil penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

	HALLI				
82	ANISA MEISY PUSPARIN	XI-IPS 1	97	40	20
83	ARDILLA PUSPA N	XI-IPS 1	98	45	20
84	ARFY RANANDA Q	XI-IPS 1	75	40	13
85	AYU RAHMA WULANDARI	XI-IPS 1	83	40	29
86	BILLY PRASODJO SIHBU	XI-IPS 1	90	40	20
87	BILQIS YUMNA NABILLA	XI-IPS 1	91	46	24
88	DAFFA ARDIANSYAH ADI	XI-IPS 1	95	47	17
89	GUSTI BAGUS FERZA	XI-IPS 1	95	48	29
90	HASNA THESIA MAHARAN	XI-IPS 1	82	39	26
91	LIDYA PRATIWI	XI-IPS 1	83	39	19
92	MUHAMAD JANUAR RISKI	XI-IPS 1	87	46	27
93	MUHAMMAD ALBY F	XI-IPS 1	74	33	22
94	MUHAMMAD RAFLI WIDAY	XI-IPS 1	69	38	13
95	NADIA FITRIANI	XI-IPS 1	90	48	24
96	RIZKYA DIVA ADELIA	XI-IPS 1	83	45	19
97	SULTAN MUHAMMAD DHAV	XI-IPS 1	74	38	20
98	TAUFIK HIDAYAT PRATA	XI-IPS 1	79	45	17
99	TSAMRROTUN ROIEHANA	XI-IPS 1	90	41	20
100	VIQQI NUR OKTAVIANTI	XI-IPS 1	87	39	24
101	YAZMIN CHAIRUNNISA P	XI-IPS 1	75	39	16

64	FABIAN ABI PRATAMA	XI-MIPA 4	71	42	24
65	FADHLI FIRMANSYAH	XI-MIPA 4	70	43	18
66	FADHLI HIDAYAT	XI-MIPA 4	83	52	21
67	FADILAH DICKY FATHON	XI-MIPA 4	79	36	19
68	FAJAR PRASETIYO	XI-MIPA 4	59	41	19
69	FERRY ANGGITO PURNOM	XI-MIPA 4	98	46	25
70	HUMAIRA HASNA AMIRAH	XI-MIPA 4	88	42	18
71	INTAN AISAH	XI-MIPA 4	86	43	28
72	KINANTI SALSABILA	XI-MIPA 4	82	38	18
73	MEISYA ADELIA PUTRI	XI-MIPA 4	89	47	28
74	NABILAH LUTHFIANA PU	XI-MIPA 4	80	46	19
75	RICHELLY VANDANA	XI-MIPA 4	82	44	28
76	SASKIA RIFQAH UTAMI	XI-MIPA 4	74	42	15
77	SAUSAN AZALEA F	XI-MIPA 4	76	41	18
78	SEKAR AYU DWI LESTAR	XI-MIPA 4	76	49	12
79	WAHYU AJI LAKSONO	XI-MIPA 4	85	43	25
80	RAHMATAMI N.U	XI-MIPA 4	89	44	23
81	AMELIA FITRIA	XI-IPS 1	80	43	15

2. Penyebaran Kuesioner/angket, yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaan sudah disediakan jawabannya untuk dipilih atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Instrument yang digunakan untuk memperoleh data penelitian menggunakan skala likert. Untuk penskoran dari tiap jawaban yang diberikan responden, peneliti menentukan sebagai berikut:

Penskoran yang dilakukan peneliti yaitu:

- Untuk jawaban sangat sering (SS), diberi nilai 4
- Untuk jawaban sering (S), diberi nilai 3
- Untuk jawaban jarang (J), diberi nilai 2
- Untuk jawaban tidak pernah (TP), diberi nilai 1

Melalui angket ini penulis dapat memperoleh data tentang pengaruh motivasi orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa di SMA Negeri 9 Jakarta Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa yang ada dalam populasi dan data nilai ulangan Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMA

Negeri 9 Jakarta Timur tahun pelajaran 2017/2018 serta data-data lain yang berkaitan dalam penelitian.

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu pengumpulan data dengan jalan tanya jawab kepada narasumber untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Prestasi Belajar

Terdapat pada lampiran

2. Instrumen Motivasi Orangtua

Tabel 1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Motivasi Orangtua

NO	Indikator	Item	Jumlah
1	Membimbing dan memotivasi anak dalam belajar.	1, 2	2
2	Mengarahkan belajar anak.	3, 4	2
3	Memperhatikan prestasi belajar	5, 6, 7	3
4	Peranan Orangtua	8, 9, 10, 11	4

	HENDR	MIPA 3			
47	KHANSA ZAHRA SAVIRA	XI-MIPA 3	87	44	21
48	LAUNA ALSYA ALIFAH S	XI-MIPA 3	87	42	22
49	MUHAMAD NAUFAL AFIF	XI-MIPA 3	75	37	12
50	MUHAMMAD FAJAR ABDUL	XI-MIPA 3	69	34	11
51	MUHAMMAD PRYAGUNG RA	XI-MIPA 3	88	42	22
52	NAUFAL PRATAMA	XI-MIPA 3	68	40	13
53	RANDI JOKO SETIYANTO	XI-MIPA 3	87	43	25
54	RAYHAN FAJAR S	XI-MIPA 3	61	34	17
55	ROSYA ALVINA ZAIDA	XI-MIPA 3	89	40	23
56	SANDY ARDANU B	XI-MIPA 3	67	37	22
57	SULTHAN AFIF AMADA	XI-MIPA 3	87	48	25
58	WINANDA REZA AULIA	XI-MIPA 3	80	46	18
59	AZIZ HANAFI	XI-MIPA 4	69	43	13
60	BINTANG DWITAMA SUSI	XI-MIPA 4	75	38	13
61	DERIS NASA INDRIANTO	XI-MIPA 4	88	42	24
62	DEVA ANGGRIAWAN	XI-MIPA 4	82	43	17
63	DEVICA ALIVIA MARZAN	XI-MIPA 4	94	42	19

29	LATIFAH NABILA	XI-MIPA 2	66	41	21
30	MOCHAMMAD CHAESAR H	XI-MIPA 2	78	43	14
31	MUHAMMAD ARMAN F	XI-MIPA 2	95	47	23
32	RAAFI ALBAR	XI-MIPA 2	80	42	21
33	RIANTI SAPUTRI	XI-MIPA 2	91	49	27
34	RIFQI NUR PRATAMA SU	XI-MIPA 2	86	46	21
35	TASYA AZZAHRA	XI-MIPA 2	69	40	21
36	THASYA NANDA SAFYA	XI-MIPA 2	79	36	23
37	TIARA PUTRI ARUMSARI	XI-MIPA 2	81	41	18
38	ADINDA RISKE B P	XI-MIPA 3	81	37	17
39	DEWI RATNA WULANSARI	XI-MIPA 3	81	39	14
40	FADEL LUTHFI HAIKAL	XI-MIPA 3	70	36	17
41	FAJAR RIZQI MAULANA	XI-MIPA 3	75	37	25
42	FAZRI OKA RAMADHAN	XI-MIPA 3	65	39	23
43	GALIH ADITIYA PERMAN	XI-MIPA 3	83	46	28
44	HAFIZH RAFI RINALDO	XI-MIPA 3	75	39	14
45	IYAN DICKY SURYADI P	XI-MIPA 3	87	43	21
46	KEVIN APRILIAN	XI-	96	49	29

5	Tanggung jawab Orangtua	12, 13, 14	3
6	Reward	15, 16	2
7	Usaha untuk memotivasi anak untuk belajar	17, 18	2
8	Memberikan motivasi untuk berprestasi	19, 20, 21, 22	4
9	Sikap dan perhatian orangtua terhadap anak	23, 24, 25, 26	4
	Jumlah		26

Instrumen Motivasi Orangtua

Data Responden

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dari pernyataan positif dan negatif, dengan cara memberikan tanda centang(v) pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Orangtua saya membantu saya saat mengalami kesulitan dalam mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas-tugas sekolah				
2	Orangtua saya memotivasi saya dalam belajar				
3	Orangtua saya memberi saya arahan untuk rajin belajar				
4	Pada saat belajar di rumah orangtua saya mendampingi saya dalam belajar				
5	Orangtua saya memeriksa nilai-nilai tugas maupun ulangan yang saya peroleh				
6	Orangtua saya memberikan penghargaan khusus (seperti: hadiah, tambahan uang saku), apabila prestasi belajar saya meningkat.				
7	Saya mendapat nasehat dari orangtua apabila prestasi belajar saya menurun				
8	Orangtua saya membantu memecahkan masalah saya ketika saya mengalami kesulitan belajar				
9	Orangtua saya membimbing saya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru				
10	Orangtua saya menanyakan kepada guru tentang kemajuan saya dalam belajar				

	PUTRI	MIPA 1			
12	NAFISAH MUTHIA AFINI	XI-MIPA 1	102	51	30
13	RADEN RORO DHILA KHO	XI-MIPA 1	90	55	20
14	RISA SALSABILA	XI-MIPA 1	72	35	21
15	SHABRINA IRAWAN PUTR	XI-MIPA 1	87	41	26
16	SHAFIA KHAIRUNNISA A	XI-MIPA 1	69	42	19
17	SINTA RACHMANINGTYAS	XI-MIPA 1	86	43	14
18	ZIDAN RAIHAN RAFI	XI-MIPA 1	66	37	16
19	ADITYA MEIDHY PUTRA	XI-MIPA 2	93	51	27
20	AFIFAH ASTI K	XI-MIPA 2	83	43	17
21	ARIO SULISTYO NUGROH	XI-MIPA 2	78	37	14
22	AURORA ZAVIRA WIRANI	XI-MIPA 2	56	32	19
23	AZAHRA REYZITA PUTRI	XI-MIPA 2	79	42	16
24	AZKA RAMA ISWARA	XI-MIPA 2	74	39	19
25	DEA PERMAT OKTAVIA	XI-MIPA 2	80	37	15
26	ELSA REGITA HUTAMI	XI-MIPA 2	77	46	19
27	ERWINA FEBRYANTI	XI-MIPA 2	88	45	27
28	ILYAS GUMAM SETYADI	XI-MIPA 2	84	49	23

LAMPIRAN 1 SKOR MOTIVASI OLEH ORANG TUA
DAN PRESTASI BELAJAR

NO	NAMA	KELAS	MOTIVASI ORTU	ANGKET PRESTASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
1	ADINDA NUR AFIFAH	XI-MIPA 1	83	42	18
2	ALFIRA BUNGA HARLINA	XI-MIPA 1	77	45	15
3	AULYA VIRA MAYLINDA	XI-MIPA 1	95	45	21
4	BINTANG RAYA YUDHIST	XI-MIPA 1	76	47	15
5	BRIAN AJI SURYA WIJA	XI-MIPA 1	68	42	21
6	ERIKA OKTAVIYANTI	XI-MIPA 1	93	52	26
7	FAIRUZZAHRAH KAMILIA	XI-MIPA 1	74	35	16
8	LUTHFI ADITYA KUSUMA	XI-MIPA 1	71	43	16
9	MEIRISKA ZAHRA AMELI	XI-MIPA 1	86	41	26
10	MUHAMMAD FARHAN	XI-MIPA 1	87	45	24
11	NADILA CAHYANI	XI-	79	50	23

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
11	Orangtua saya mengingatkan kepada saya ketika saya belum menyiapkan buku sekolah saya				
12	Orangtua saya mendukung saya untuk mengikuti bimbingan belajar diluar jam belajar di sekolah				
13	Orangtua saya mengawasi setiap perilaku saya baik di rumah ataupun di sekolah				
14	Orangtua saya menyuruh saya untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah				
15	Orangtua saya memberi pujian kepada saya, ketika saya memperoleh nilai yang bagus				
16	Orangtua saya menegur saya ketika saya tidak mau belajar				
17	Orangtua saya selalu memberi dorongan agar saya selalu percaya diri jika diminta presentasi pelajaran Agama Islam				
18	Jika saya tertinggal materi orangtua saya menyuruh saya untuk mengejar materi tersebut				
19	Jika mendekati waktu ujian, orangtua saya menyuruh saya agar rajin belajar				
20	Orangtua saya bangga jika saya bisa memiliki prestasi dalam pelajaran Agama Islam				
21	Orangtua saya selalu memberikan dorongan positif				

22	agar saya semakin percaya diri untuk berprestasi dalam pelajaran Agama Islam Orangtua saya memberi dorongan kepada saya agar rajin belajar Agama Islam				
23	Jika prestasi Agama Islam saya menurun, orangtua saya bersikap bijaksana				
24	Setiap ada komentar dan saran hasil ujian orangtua saya menyuruh saya untuk memperbaikinya karena saya sering lupa				
25	Orangtua saya selalu mengamati perkembangan saya dalam belajar Agama Islam				
26	Orangtua saya sering mengingatkan saya untuk mengulang materi yang telah diajarkan di rumah				

3. Instrumen Penelitian Prestasi Belajar

Tabel 2.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Prestasi Belajar

NO	Indikator	Item	Jumlah
1	Kognitif	1-5 dan 15	6
2	Afektif	11-14	4
3	Psikomotorik	6-10	5
	Jumlah		15

Sulastri, Sri, Skripsi. Tidak diterbitkan: "*Studi Deskriptif Tentang Motivasi Orangtua Menggunakan Pijat Bayi Untuk Tumbuh Kembang Anak*" (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011)

Suplemen GBPP 1994. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2000.

Suryabrata, Soemardi, 1984, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Raja Grafindo Persada

Syah, Muhibin, 1999, *Psikologi Belajar*, Bandung: Logos (Wacana Ilmu)

Syaodih, Nana, Sukmadinata, "*Metode Penelitian Pendidikan*", *Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)

Syarief, Darman, "*Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data*", diakses dari <http://theorymethod.blogspot.co.id/2015/12/jenis-dan-sumber-data.html>

Wastiyah, Skripsi Sarjana: "*Upaya Meningkatkan Ketrampilan Siswa Dalam Gerakan Shalat Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jagalan*" (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014).

Winarsunu, Tulus, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), Cet. Ke- 3

Wrahatnala, Bondet, "*Pengolahan Data Kuantitatif Dalam Penelitian Sosial*", diakses dari <http://www.sselajar.net/2012/11/pengolahan-data-kuantitatif.html>

Kristo, Thomas M., *Andalah Para Orangtua Motivator Terbaik bagi Remaja*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Anggota IKAPI, Jakarta.

Marimba, Ahmad D. "*Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*", Bandung: Al-Ma'arif. 2000.

Mutia Yomeina, Skripsi Sarjana: "*Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Tahsin Dengan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Tarqi*" (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012).

Nanik, Mulyani. 2006. *Pengaruh Motivasi Berprestasi, Kontinuitas Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MA Banat NU Kudus Tahun Pelajaran 2005/2006*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Negeri Semarang.

Nasution Harun, *Dedaktik Azas-azas Mengajar*, Jemmars, Bandung : 1986.

Risky, "*Teknik Analisis Data Kualitatif, Kuantitatif, Menurut Para Ahli [Lengkap]*", diakses dari <https://pastiguna.com/teknik-analisis-data/>

Sardiman, 1987, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Press

Slameto. "*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta : Rineka Cipta. 2003.

Sudijono, Anas, Pengantar Statistik Pendidikan

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-12

Instrumen Prestasi Belajar

Data Responden

Nama :

Tanggal Lahir/Umur :

Kelas :

Petunjuk:

Pilihlah salah satu alternative jawaban yang paling sesuai dari pernyataan positif dan negatif, dengan cara memberikan tanda centang(v) pada kolom kosong yang telah disediakan.

SS = Sangat Sering

S = Sering

J = Jarang

TP = Tidak Pernah

NO	Pernyataan	SS	S	J	TP
1	Saya dapat menganalisa permasalahan yang terkait dengan materi PAI				
2	Hasil akhir saya dalam belajar PAI semakin meningkat				
3	Saya mendapatkan pengetahuan tentang PAI dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya dapat menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya				
5	Saya sering kali mengetahui apa yang harus saya katakan tetapi				

	tidak pandai memilih kata-kata				
6	Saya sangat tertarik untuk selalu mengikuti pelajaran PAI				
7	Saya mendapatkan nilai tambahan jika saya bisa menjawab pertanyaan dari guru				
8	Saya selalu bersikap tenang saat sedang proses pembelajaran berlangsung				
9	Saya sangat antusias mengikuti perlombaan yang terkait dengan PAI				
10	Saya bisa semangat belajar PAI selama ini karena motivasi dari orangtua saya				
11	Saya berbagi ilmu dan memberikan contoh kepada teman-teman mengenai pelajaran PAI				
12	Saya membaca buku-buku lain yang berkaitan dengan PAI				
13	Saya dapat mempresentasikan tugas kelompok dalam mata pelajaran PAI dengan baik				
14	Saya dan teman-teman saya pernah melakukan praktik PAI dengan pengawasan selain guru PAI				
15	Saya dapat memberikan contoh yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI				

DAFTAR PUSTAKA

- Akhwah Asyifusyinen, “*Sumber Data, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data*”, diakses dari <https://azharnasri.blogspot.co.id/2015/04/sumber-data-jenis-data-dan-teknik.html>
- Apriansyah, Fery, “*Pengertian Korelasi, Korelasi Sederhana, Berganda, Parsial dan Rank Spearman*”, diakses dari https://www.academia.edu/6005678/PENGETERIAN_KORELASI?auto=download
- Arifin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Aksara. 1987.
- Arikunto, Suharsimi, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”
- Fakhrizal S.Pd.I, “*Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*”, diakses dari <http://www.jejakpendidikan.com/2017/03/prestasi-belajar-pendidikan-agama-islam.html>
- Graha, Chairinnisa, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang Tua*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Anggota IKAPI, Jakarta. Cet. 1: September 2007, cet. 2: Februari 2008
- https://id.wikipedia.org/wiki/Orang_tua. Diakses pada tanggal 29 Agustus 2017 pukul 12.50
- Irawan, Prasetyo, “*Metode Penelitian*”, (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Keller, John M. *Motivational Design for Learning and Performance*. (Jurnal, New York : Springer. ISBN 978-1-4419-1249-7 e-ISBN 978-1-4419-1250-3, 2010)

4. Kepada masyarakat diharapkan pula dapat memberikan motivasi kepada siapapun yang sedang menuntut ilmu.

4. Instrumen Wawancara Untuk Guru

INSTRUMEN WAWANCARA

Nama Guru :

5. Bapak/Ibu mengajar di kelas berapa ? Berapa Kelas ?
6. Bapak/Ibu paling senang mengajar di kelas mana bapak/ibu ? Kenapa ?
7. Yang paling bapak/ibu hafal siswa yang bagaimana bapak/ibu ?
8. Ada 3 ranah penilaian: sikap, keterampilan dan pengetahuan. Nah, nilai sikap diambil dari mana saja, keterampilan dari mana saja dan pengetahuan dari mana saja?
9. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang prestasi belajar PAI siswa-siswi bapak/ibu ?
10. Menurut ibu/bapak, hal-hal apakah yang mempengaruhi prestasi belajar PAI siswa-siswi ?
11. Apakah murid-murid yang prestasi belajarnya baik itu berasal dari orangtua yang memperhatikan dan memotivasi anaknya? Bagaimana bapak/ibu mengetahuinya ?
12. Untuk anak-anak yang prestasi belajar PAI nya kurang baik, apa mereka ini berasal dari keluarga yang kurang baik ? Atau dari keluarga yang kurang perhatian ? Atau dari orangtua yang kurang memberi motivasi? Bagaimana bapak/ibu mengetahuinya ?

H. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapih untuk kemudian di analisis.

Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data ini adalah:

1. Editing

Dalam pengolahan data ini, yang pertamakali digunakan adalah *editing*. Ini berarti data yang telah terkumpul melalui daftar pertanyaan (kuesioner) ataupun pada wawancara perlu dibaca kembali untuk melihat apakah ada hal-hal yang masih meragukan dari jawaban responden. Jadi, editing bertujuan untuk memperbaiki kualitas data dan menghilangkan keraguan data.

2. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan proses pengolahan data yang dilakukan dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Atau dapat dikatakan bahwa tabulasi data adalah penyajian data dalam bentuk tabel atau daftar untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi. Hasil

diharapkan, sebab ada kontribusi motivasi dari orangtua dengan prestasi belajar PAI.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan semangat belajarnya pada mata pelajaran PAI. Belajar dari berbagai sumber dan memecahkannya secara individu maupun kelompok. Dengan begitu diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar PAI.
2. Bagi orang tua sangatlah diharapkan pemberian motivasi kepada anaknya yang sedang menuntut ilmu. Bukan hanya memberikan kelengkapan sarana dan prasarana serta menyediakan biaya pendidikan anak saja yang penting, tetapi juga kebutuhan psikologis dan kebutuhan sosial anak. Di rumah, hendaknya orang tua juga ikut serta membimbing dan memotivasi anaknya agar lebih giat belajar guna meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.
3. Bagi guru diharapkan dapat selalu berinovasi dalam pembelajaran dan memberikan motivasi juga kepada murid-muridnya.

tinggi dapat menunjukkan tingginya motivasi dari orangtua. Demikian pula sebaliknya, skor rendah dapat menunjukkan rendahnya motivasi dari orangtua.

Ukuran ketidakpastian di atas dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti: kelemahan-kelemahan dalam penelitian, keadaan siswa yang selalu berubah dalam penelitian, keadaan siswa yang selalu berubah dalam tiap keadaan ataupun karena belum adanya motivasi orangtua yang secara teoritis tertulis dalam referensi. Namun demikian, peneliti menganggap bahwa penelitian ini ada implikasinya terhadap proses belajar mengajar PAI di SMA.

B. Implikasi

Proses belajar mengajar PAI di SMA sangatlah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor guru, siswa ataupun sarana yang digunakan. Keberhasilan belajar mengajar terutama ditujukan kepada siswa. Sebab segala usaha dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk peningkatan kemampuan dan keberhasilan siswa.

Siswa sebagai tujuan utama dalam proses belajar mengajar merupakan individu yang kompleks. Membutuhkan dorongan. Salah satu dorongan atau motivasi yang penting adalah datang dari orangtua. Melalui motivasi ini dapatlah kiranya diperoleh keberhasilan belajar PAI siswa yang

tabulasi data ini dapat menjadi gambaran tentang hasil penelitian, karena data-data yang diperoleh dari lapangan sudah tersusun dan terangkum dalam tabel-tabel yang mudah dipahami maknanya.

3. Analisis Data

Pada dasarnya, pengolahan data dalam penelitian sosial tidak lepas dari penggunaan metode statistik tertentu. Statistik sangat berperan dalam penelitian, baik dalam penyusunan, perumusan hipotesis, pengembangan alat dan instrument penelitian, penyusunan rancangan penelitian, penentuan sampel, maupun dalam analisis data.

4. Interpretasi Data

Salah satu tugas statistik dalam penelitian adalah sebagai alat untuk menarik kesimpulan tentang keadaan populasi (parameter) berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan melakukan interpretasi (penafsiran) pada hasil uji statistik.

Interpretasi hasil uji statistik dilakukan dengan jalan membandingkan nilai statistik yang diperoleh (disebut nilai empirik) dengan nilai statistik yang tertera di dalam

tabel signifikansi (disebut nilai teoritik). Apabila nilai empirik sama atau lebih besar dibanding nilai teoritiknya, maka interpretasi hasil uji statistik tersebut dikatakan signifikan (bermakna atau berarti).

I. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian telah selesai dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data penelitian.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Menurut Komaruddin teknik analisis data adalah suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan sesuatu keseluruhan untuk dijadikan menjadi komponen sehingga bisa lebih mengenal tanda-tanda komponen, hubungan antara satu dengan yang lain dan juga fungsi masing-masing didalam satu keseluruhan yang sudah terpadu.

Penulis menggunakan *software* program pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 24.0 untuk mengolah dan menganalisis data penelitian. Adapun kegiatan dalam analisis data meliputi: 1) Mendeskripsikan data untuk setiap variabel penelitian, 2) Menguji hipotesis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi yang diberikan orangtua siswa akan semakin tinggi pula prestasi belajar PAInya. Hal ini berarti pula bahwa peningkatan motivasi orangtua selalu diikuti dengan peningkatan prestasi belajar PAI, atau penurunan motivasi orangtua selalu diikuti dengan penurunan prestasi belajar PAI. Dari hasil R^2 (R Squared) yang diperoleh sebesar 0,298 dapat ditunjukkan pula bahwa motivasi orangtua ikut menentukan prestasi belajar PAI siswa. Dengan demikian, motivasi orangtua yang relatif rendah ikut mempengaruhi kesulitan belajar PAI. Semakin banyak kesulitan belajar yang dialami siswa, semakin rendah pula prestasi belajar PAInya.

Tinggi rendahnya motivasi orangtua siswa memang tidak mempunyai ukuran yang pasti, artinya tidak ada kriteria nilai yang telah dibuat untuk menyatakan ukuran kemampuan pada taraf tertentu seperti rendah, sedang, tinggi ataupun istimewa. Namun demikian, bukanlah berarti kita tidak melihat adanya tingkatan motivasi orangtua. Perbedaan skor agaknya dapat dijadikan ukuran, walaupun tidak pasti. Skor

Konsultasi terhadap harga R tabel dengan derajat kepercayaan 95% yang besarnya 0,166 (lampiran 4 halaman 78), harga R hitung 0,546 masih lebih besar, sehingga dapat dikatakan hubungan positif di atas cukup berarti atau cukup signifikan. Dengan dapat dikatakan pula bahwa variasi dalam Y, sekitar 30% dapat dijelaskan oleh X melalui model regresi atau andil X terhadap Y sebesar 30%.

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PRESTASI_BELAJAR * MOTIVASI_ORTU	0,546	0,298	0,714	0,509

Dari analisis menggunakan SPSS, didapat harga koefisien Product Moment (R) sebesar 0,546. Hal ini menunjukkan ditolaknya H_0 (tidak ada hubungan antara X dan Y). Karena H_0 ditolak berarti H_1 diterima yaitu ada hubungan antara X dan Y. Adapun korelasi sebesar 0,546 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara pemberian motivasi orang tua dan prestasi belajar PAI.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mencari dan menyajikan jumlah responden (N), harga rata-rata (*mean*), varians (*variance*), simpangan baku (*standard deviation*), distribusi frekuensi, modus (*mode*), median, pembuatan histogram dari skor X (Motivasi Orangtua) dan skor Y (Prestasi Belajar Siswa). Adapun tahapan analisis deskriptif secara umum sebagai berikut:

- *Mean* (rata-rata) merupakan angka yang diperoleh dengan membagi jumlah nilai-nilai (dengan jumlah individu (N)).

- Rumus mencari frekuensi:

1. Interval Kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

2. Rentang Data (R) = data tertinggi – data terendah

3. Panjang Kelas Interval (P) = $P =$

4. Batas Bawah = Ujung Bawah Kelas + Panjang Kelas - 1

- J. Rumus menentukan persentase, yaitu:

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N = \text{Number of Cases}$ (banyaknya individu)

2. Uji Hipotesis (Pengujian Statistik)

Untuk menguji hipotesis dengan pengujian statistik, menggunakan analisis korelasi sederhana perlu dilakukan uji syarat yaitu sampel acak, normalitas dan linieritas. Adapun uji korelasinya sebagai berikut;

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi adalah analisis yang dipergunakan untuk mengetahui keeratan hubungan (ada tidaknya pengaruh) antara dua variabel atau lebih tanpa memperhatikan ada atau tidak adanya hubungan kausal. Adapun jenis skala pengukuran data yang diterapkan adalah skala interval atau rasio. Dan jika skalanya interval / rasio, maka menggunakan korelasi product moment (*Pearson*). Dimana korelasi *Pearson* ini berguna untuk menentukan korelasi antara dua variabel yang diukur menggunakan skala interval atau rasio. Rumusnya adalah:

sudah dipenuhi. Dengan demikian analisis korelasi untuk pengujian hipotesis dapat dilaksanakan.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian yang telah disebutkan dimuka yaitu terdapat hubungan positif antara pemberian motivasi oleh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat dilihat pada halaman 8. Selanjutnya sesuai dengan hipotesis statistik pada halaman 10, jika $\rho > 0$, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara pemberian motivasi oleh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam ditolak.

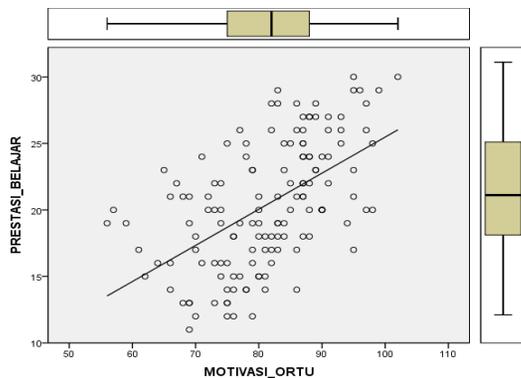
Dari hasil penelitian dengan SPSS diperoleh harga ρ atau R sebesar 0,546. Dengan kontribusi (R squared) sebesar 0,298 (dibulatkan 30%). Dari hasil ini dapat ditunjukkan ditolaknya hipotesis nol, sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan positif antara pemberian motivasi oleh orang tua dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dari hubungan positif ini dapat dikatakan pula bahwa kenaikan motivasi oleh orang tua selalu disertai dengan kenaikan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Tabel 13

Hasil Perolehan Konstanta dan Koefisien Regresi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound
1	(Constant)	-1,681	2,904		-0,579	0,564	-7,422	4,060
	MOTIVASI_ORTU	0,272	0,036	0,546	7,647	0,000	0,201	0,342

Adapun grafiknya sebagai berikut :



Gambar 3. Garis Regresi dengan Scatter Plot

Syarat ketiga telah terpenuhi. Berarti seluruh persyaratan agar dapat dilakukannya analisis korelasi

Keterangan:

r : Koefisien korelasi variabel X dan Y

n : Jumlah data (responden)

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

Selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap r, yaitu dengan cara mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi “r” *Product Moment*, cara ini paling sederhana karena hasil perhitungan langsung dicocokkan dengan tabel yang sudah tersedia di bawah ini:

Tabel 3

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (Guilford) (Pedoman Kriteria)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

J. Hipotesis Statistik

Berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan di atas, maka hipotesis statistik dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Statistik:

$H_0 : = 0$ artinya tidak terdapat hubungan antara motivasi orangtua dengan prestasi belajar PAI siswa.

$H_1 : 0$ artinya terdapat hubungan antara motivasi orangtua terhadap prestasi belajar PAI siswa.

Tabel 12

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
PRES TASI_ BELA JAR * MOTI VASI_ ORTU	Bet wee n Gro ups	(Comb ined)	1585,695	40	39,642	2,570	0,000
		Linear ity	926,346	1	926,346	60,058	0,000
		Deviat ion from Linear ity	659,348	39	16,906	1,096	0,351
	Within Groups	1526,991	99	15,424			
	Total	3112,686	139				

Dari tabel di atas didapat harga Deviation from Linierity sebesar 0,351, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Ini berarti bahwa hubungan antara X dan Y adalah linier. Tidak perlu menggunakan model regresi lainnya. Persamaan regresi liniernya yang diperoleh dari tabel di bawah ini adalah $= -1,681 + 0,272X$. B Constant = -1,681 menunjukkan bahwa jika motivasi diabaikan, maka terjadi penurunan prestasi belajar, sedangkan B motivasi 0,277 menyatakan bahwa setiap penambahan motivasi 1 poin akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,277 poin.

Tabel 11

Hasil Uji Normalitas Prestasi Belajar PAI

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PRESTASI _BELAJAR	
N		140	
Normal Parameters ^a b	Mean	20,37	
	Std. Deviation	4,732	
Most Extreme Differences	Absolute	0,067	
	Positive	0,067	
	Negative	-0,065	
Test Statistic		0,067	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,530 ^e	
	99% Confidenc e Interval	Lower Bound	0,517
		Upper Bound	0,543

Dengan demikian, maka persyaratan uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Syarat ketiga yang harus dipenuhi adalah bahwa hubungan antara X dan Y merupakan hubungan linier. Untuk itu dilakukan uji linieritas. Dengan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tentang Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 9 Jakarta Timur

Tahun 1995 berdiri dengan megah bangunan sekolah yang terdiri dari dua lantai yang dibiayai dana proyek P dan P DKI Jakarta. Bangunan tersebut terletak di Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makasar, Kota Administrasi Jakarta Timur. Lokasinya berbatasan dengan Kompleks Halim Perdana Kusuma. Setelah diserahkan terimakan dari Pemda DKI Jakarta kepada Kanwil Dikbud DKI Jakarta (masa itu) pada bulan Juli 1995 sekolah yang mula-mula diberi nama SMA Negeri Baru Kebon Pala, satu tahun kemudian yakni tahun 1996 diberikan nama SMA Negeri 116 Jakarta.

Berdasarkan perubahan nomenklatur SMA menjadi SMU, yakni Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.035/O/1997, tanggal 7 Maret 1997, maka SMA Negeri 116 Jakarta berubah menjadi SMU

Negeri 9 Jakarta (sekarang kembali istilahnya menjadi SMA yakni : SMA Negeri 9 Jakarta).

- 1995 – 1996 : SMA Negeri Baru Kebon Pala
- 1996 – 1997 : SMA Negeri 116 Jakarta
- 1997 – 2004 : SMU Negeri 9 Jakarta
- Mulai 2004 : SMA Negeri 9 Jakarta

Sejak berdiri sampai sekarang, SMA Negeri 9 Jakarta sudah dipimpin oleh 7 Kepala Sekolah. Nama-nama dan periode Kepala SMA Negeri 9 Jakarta sebagai berikut:

- DR. H. Sugiharto. M.M (1995 – 1998)
- H. Soeharto, BA (1998 – 2003)
- Drs. H. Halidin Mukmin (2003 – 2009)
- Hj. Nahdiana, M.Pd. (2009 – 2011)
- Drs. Budi Susilo, MM (2011 – 2014)
- Dra. Niken Irianti, M.Pd. (2014 – 2016)
- Dra. Hj. Animah, M.Pd. (2016 – sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan

- a. Visi : Nyaman, Unggul dalam IMTAQ dan IPTEK.

Tabel 10

Hasil Uji Normalitas Motivasi oleh Orang Tua

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MOTIVASI _ORTU	
N		140	
Normal Parameter s ^{a,b}	Mean	81,19	
	Std. Deviation	9,504	
Most Extreme Difference s	Absolute	0,073	
	Positive	0,030	
	Negative	-0,073	
Test Statistic		0,073	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,068 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,432 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,419
		Upper Bound	0,445

Untuk skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) diperoleh nilai p (symp.Sig.(2-tiled) sebesar 0,2, juga lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berarti variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y) berdistribusi normal pula.

C. Hasil Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis korelasi untuk menguji hipotesis penelitian, perlu dilakukan pemeriksaan terhadap data penelitian. Apakah data sudah memenuhi persyaratan analisis? Sehubungan dengan hal ini, Sutrisno mengemukakan tiga syarat agar dapat dilakukan analisis korelasi. Pertama, sampel mesti diambil secara acak. Kedua, variabel X dan Y berdistribusi normal. Ketiga hubungan antara X dan Y merupakan hubungan linier atau garis lurus.

Syarat pertama telah dipenuhi, yaitu sampel diambil secara acak. Untuk syarat kedua dilakukan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov (perhitungan dengan SPSS).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data skor untuk variabel motivasi oleh orang tua (X) dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) berdistribusi normal atau tidak. Untuk skor motivasi oleh orang tua (X) diperoleh nilai p (symp.Sig.(2-tiled) sebesar 0,068, lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Berarti variabel motivasi oleh orang tua (X) berdistribusi normal.

b. Misi :

- 1) Menjadikan warga SMAN 9 yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 2) Menjadikan warga sekolah yang menguasai Iptek.
- 3) Memberikan pelayanan prima kepada warga sekolah dan masyarakat.
- 4) Menciptakan lingkungan edukatif yang aman, nyaman, kondusif.
- 5) Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berkompetisi.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan lingkungan belajar yang nyaman dan religius.
- 2) Meningkatkan pembinaan akhlak atau budi pekerti yang luhur.
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.

- 4) Meningkatkan kejuaraan prestsasi akademik dan non akademik.
- 5) Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan dalam melayani peserta didik, oragtua dan masyarakat.
- 6) Mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang nyaman untuk dapat memotivasi peserta didik kreatif, inisiatif dan inovatif baik dalam kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.
- 7) Menjadikan SMA Negeri 9 Jakarta sebagai Sekolah yang diminati masyarakat.
- 8) Meningkatkan keterserapan siswa di Perguruan Tinggi Negeri.
- 9) Menghasilkan kualitas lulusan yang mampu berkompetisi baik di tingkat regional maupun global.

3. Fasilitas

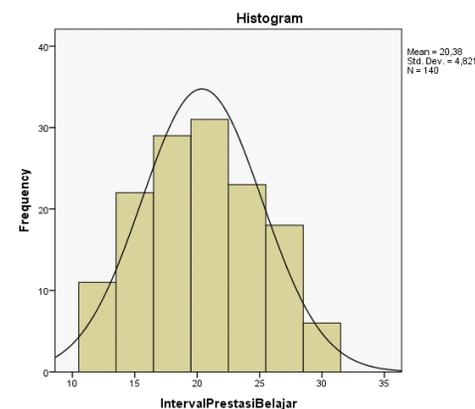
- a. Ruang Kelas
- b. Laboraturium Bahasa
- c. Laboraturium Komputer

Adapun distribusi frekuansinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar PAI

IntervalPrestasiBelajar					
		Frequency	Perce nt	Valid Perce nt	Cumu lative Perce nt
Vali d	11-13	11	7,9	7,9	7,9
	14-16	22	15,7	15,7	23,6
	17-19	29	20,7	20,7	44,3
	20-22	31	22,1	22,1	66,4
	23-25	23	16,4	16,4	82,9
	26-28	18	12,9	12,9	95,7
	29-31	6	4,3	4,3	100,0
Total		140	100,0	100,0	

Sedangkan diagramnya :



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar PAI

2. Data Skor Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

Dari data yang dikumpulkan mengenai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (ada pada lampiran 1 halaman 67), didapat deskripsinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 8

Deskripsi Data Skor Prestasi Belajar PAI

Statistics		PRESTASI_BEL AJAR
N	Valid	140
	Missing	0
Mean		20,37
Std. Error of Mean		0,400
Median		20,00
Mode		20
Std. Deviation		4,732
Variance		22,393
Skewness		0,090
Std. Error of Skewness		0,205
Kurtosis		-0,862
Std. Error of Kurtosis		0,407
Range		19
Minimum		11
Maximum		30
Sum		2852

- d. Laboratorium Kimia
- e. Laboratorium Biologi
- f. Laboratorium Fisika
- g. Lapangan Olah Raga
- h. Lapangan
- i. Perpustakaan
- j. Ruang Audio Visual
- k. Ruang Parkir Luas
- l. Ruang UKS
- m. Ruang Koperasi
- n. Kantin
- o. Apotik Hidup
- p. Kolam Ikan
- q. Gazebo
- r. Masjid Baitul Ilmi

4. Ekstrakurikuler

- a. Futsal
- b. Basket

- c. Rohani Islam
- d. Rohani Kristen
- e. Palang Merah Remaja (PMR)
- f. Band
- g. Tae Kwon Do
- h. Karate
- i. Paskibra
- j. Tari Tradisional
- k. Pramuka

5. Tenaga Pengajar

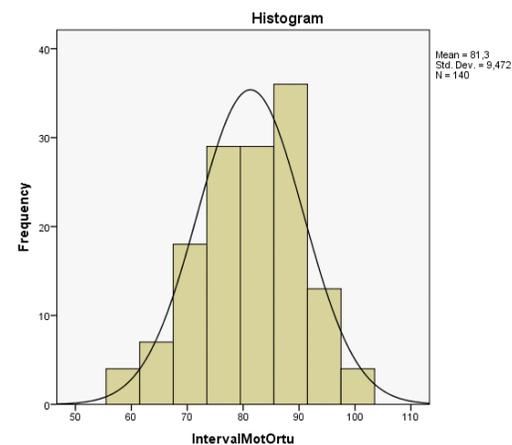
Tabel 4.

Tenaga Pengajar

NO	NAMA	MATPEL
1	<u>Dra. Hj. Animah, M.Pd</u>	Bahasa Indonesia
2	<u>Drs. Budi Susilo, M.M</u>	Biologi
3	<u>Drs. H. Sarwiyoto, M.Pd</u>	Sejarah
4	<u>Dra. Ratna Palupi</u>	Kimia
5	<u>Dra. Hj. Reny Fadjariani</u>	Kimia
6	<u>Drs. Yusminarto</u>	Kesenian
7	<u>Drs. Jumanto, M.M</u>	Sosiologi
8	<u>Drs. Rusdi</u>	Bhs.

					nt
Vali d	56-61	4	2,9	2,9	2,9
	62-67	7	5,0	5,0	7,9
	68-73	18	12,9	12,9	20,7
	74-79	29	20,7	20,7	41,4
	80-85	29	20,7	20,7	62,1
	86-91	36	25,7	25,7	87,9
	92-97	13	9,3	9,3	97,1
	98-103	4	2,9	2,9	100,0
	Total	140	100,0	100,0	

Sedangkan diagramnya :



Gambar 1. Histogram Motivasi oleh Orang Tua

Tabel 6

Deskripsi Data Skor Motivasi oleh Orang Tua

Statistics		MOTIVASI_ORTU
N	Valid	140
	Missing	0
Mean		81,19
Std. Error of Mean		0,803
Median		82,00
Mode		87
Std. Deviation		9,504
Variance		90,325
Skewness		-0,282
Std. Error of Skewness		0,205
Kurtosis		-0,296
Std. Error of Kurtosis		0,407
Range		46
Minimum		56
Maximum		102
Sum		11366

Adapun distribusi frekuansinya pada tabel di bawah ini:

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Motivasi oleh Orang Tua

IntervalMotOrtu				
	Freq uenc y	Perce nt	Valid Perce nt	Cum ulativ e Perce

9	<u>Dra. Rosdiana Hutagaol</u>	Indonesia Bhs.
10	<u>Dra. Kamariah</u>	Indonesia Pend.Agama Islam
11	<u>Dra. Titi Masdarwati</u>	Ekonomi/Ak untansi
12	<u>Drs. Mulyani</u>	P.Kn
13	<u>Dra. Hj. Setyawati</u>	Matematika
14	<u>Dra. Siti Subibinah</u>	Bhs. Indonesia
15	<u>Drs. Achmad Suparman, M.Pd</u>	Bimbingan Konseling
16	<u>Drs. Casikin Icuk Yunadi, M.Pd</u>	P.Kn
17	<u>Dra. Sri Sulastuti Murtisari</u>	Bahasa Inggris
18	<u>Drs. Heru Kuncahyo, M.Pd</u>	Fisika
19	<u>Drs. Santosa</u>	Bahasa Perancis
20	<u>Dra. Penina Sinambela</u>	Fisika
21	<u>Peni Retno Utami, S.Pd</u>	Bimbingan Konseling
22	<u>Drs. Martono</u>	Bimbingan Konseling
23	<u>Drs. Calsum</u>	Sejarah
24	<u>Drs. Slamet Subekti</u>	Ekonomi/Ak untansi
25	<u>Dra. Rita Piola</u>	Geografi
26	<u>Dra. Endang Wibhawati</u>	Kimia
27	<u>Dra. Sri Wahyuni</u>	Biologi
28	<u>Drs. Suhartono</u>	Bhs. Indonesia
29	<u>Drs. Budi Darmo, M.Pd</u>	Fisika

30	<u>Evie Sofiati, S.Pd.</u>	Biologi
31	<u>Dra. Hj. Suharti</u>	Ekonomi/Akuntansi
32	<u>Selani, SPd. M.Hum</u>	Bahasa Inggris
33	<u>F. Sujariyanto, S.Pd</u>	Biologi
34	<u>Dra. Sri Yuni Hastuti</u>	Pend.ag.kristen
35	<u>Drs. Hardi Pranowo, M.Pd.</u>	Matematika
36	<u>Rohmatulloh, S.Ag</u>	Pend. Agama Islam
37	<u>Kania Purnama Dewi, S.Pd</u>	Kimia
38	<u>Drs. Muh. Agus Salisin</u>	Matematika
39	<u>Dra. Hj. Mariasih, M.Pd</u>	P.Kn
40	<u>Hasan Basri, S.Pd.</u>	T I K
41	<u>Ramli, S.Pd.</u>	Penjasorkes
42	<u>Drs. Eko Purwodiono</u>	Geografi
43	<u>Syamsul Bahri, SPd.</u>	Penjasorkes
44	<u>Susilowati S.Pd</u>	Sosiologi
45	<u>Joko Novianto, S.Pd</u>	Seni Musik
46	<u>Dwi Devitasari, S.Pd</u>	Matematika

6. Tenaga Kependidikan

Tabel 5

Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	TUGAS
1	<u>Retta Imelda Sirait, SE</u>	Kepala Tata Usaha
2	<u>Atang Budiyatna</u>	Kesiswaan

3	<u>Sartilah</u>	Bendahara PKC
4	<u>Warsita</u>	Inventaris Barang
5	<u>Muryadi</u>	Komputerisasi
6	<u>Slamet Widodo</u>	Komputerisasi
7	<u>Musyarofah</u>	Kesiswaan
8	<u>Supriyadi</u>	S A S
9	<u>Pujo Wiyono</u>	AST. INV. Barang
10	<u>Sutiawan</u>	Pakarya
11	<u>Sukarno</u>	Pakarya
12	<u>Suminto</u>	Pakarya
13	<u>Sriyono</u>	Pakarya
14	<u>Tukijan</u>	Pakarya
15	<u>Suratno</u>	Pakarya
16	<u>Tri Awangga</u>	Pakarya
17	<u>Nawawi</u>	Satpam
18	<u>Aripin</u>	Satpam
19	<u>Sofyan Hadi</u>	Driver

B. Deskripsi Data

Data penelitian ini diambil dari siswa kelas XI, dengan sampel sebanyak 140. Data penelitian pemberian motivasi oleh orangtua dan prestasi belajar (angket prestasi belajar difungsikan sebagai data sekunder) siswa diperoleh dengan SPSS v.24 sebagai berikut:

1. Data Pemberian Motivasi oleh Orang Tua

Dari data yang dikumpulkan mengenai pemberian motivasi oleh orang tua (ada pada lampiran 1 halaman 67), didapat deskripsinya pada tabel di bawah ini: